



DRIVING SUSTAINABILITY THROUGH SYNERGY

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report 2024

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1

Cerita Sampul
Cover Story

2

Kinerja Ekonomi
Economic performance

3

Bidang Lingkungan
Environment

4

Kilas kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

8

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

PENDAHULUAN

PREFACE

12

Tentang laporan
About the report

15

Daftar Topik Material
List of Material Topics

16

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policies and Strategies

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

34

Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

35

Kegiatan Usaha
Line of Business

34

Layanan Kami
Our Services

37

Skala Usaha
Business Scale

38

Wilayah Operasional
Operational Areas

40

Struktur Organisasi
Organization Structure

42

Demografi Karyawan
Employees Demography

44

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition

45

Struktur Grup
Group Structure

46

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

48

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

48

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN

CORPORATE GOVERNANCE

52

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan
Commitment Toward Sustainability Governance Practices

54

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure and Composition

63

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan
Education and/or Competence Enhancement on Sustainability

63

Manajemen Risiko
Risk Management

64

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment of Sustainability Implementation

66

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

68

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan
Challenges in Sustainability Practices

70

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

74

Menumbuhkan Budaya Keberlanjutan Perusahaan
Growing a Corporate Sustainability Culture

75

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

78

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

84

Kinerja Sosial
Social Performance

98

Tanggung Jawab Produk dan Jasa
Responsibility Toward Products and Services

102

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan
Tahun Buku 2024 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Statement Letter of The Members of The Board
of Directors Regarding Responsibility for The
Sustainability Report for Fiscal Year 2024 of PT Inti
Bangun Sejahtera Tbk

DRIVING SUSTAINABILITY
THROUGH SYNERGY

IBST berkomitmen untuk meraih keunggulan di industri digital infrastruktur sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang melalui penerapan budaya keberlanjutan yang kuat, yang berlandaskan pada nilai-nilai inti: Integritas, Peduli, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovasi, dan Perbaikan Berkelanjutan. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam operasional sehari-hari serta mendorong kolaborasi yang efektif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Budaya keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan perusahaan. Perseroan terus mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Pendekatan ini menciptakan lingkungan usaha yang inklusif, bertanggung jawab, dan tangguh, menjadi fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

IBST is committed to achieving excellence in the digital infrastructure industry while ensuring long-term business sustainability through the implementation of a strong sustainability culture, grounded in core values: Integrity, Care, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Continuous Improvement. These values serve as daily operational guidelines and foster effective collaboration between the Company and its stakeholders.

Sustainability culture is a shared responsibility among all members of the Company. The Company continues to implement sustainability principles in every aspect of its operations. This approach fosters an inclusive, responsible, and resilient business environment, serving as a foundation for sustainable growth and long-term impact for all stakeholders.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan

Revenue



Rp862,47 miliar

Rp862.47 billion

Jumlah EBITDA

Total EBITDA



Rp579,22 miliar

Rp579.22 billion

Jumlah Aset

Total Assets



Rp4.419,50 miliar

Rp4,419.50 billion

BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Penggunaan Energi

Energy Consumption



915.353

KwH
KwH

Emisi dari Aktivitas Perseroan

Emissions from the Company's Activities



726,92

Ton CO₂eq/Rp Milliar
Ton CO₂eq/Rp Billion

Bidang Sosial

Social

Jumlah Karyawan

Number of Employees

107 orang
person

Perempuan
Female **32,7%**

35 orang
person



Laki-laki
Male **67,3%**

72 orang
person

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]



Melalui inovasi dan transparansi, Perseroan berkontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through innovation and transparency, the Company makes a tangible contribution to creating a greener and more sustainable future.

IKHTISAR EKONOMI

ECONOMY HIGHLIGHTS



Jumlah Tower
Number of Towers

2022	3.383
2023	3.234
2024	3.245

Unit



Pendapatan Usaha
Revenues

2022	1.088,24
2023	1.109,76
2024	862,47

Rp miliar | Rp billion



Laba Bersih
Net Profit

2022	41,53
2023	38,30
2024	(1.850,84)

Rp miliar | Rp billion



Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Manpower

2022	380
2023	372
2024	107

Orang | Person



IKHTISAR LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS



Listrik dari PLN*
Electricity from PLN

KwH
KwH

2022	2023	2024
431.334	429.141	590.719

Emisi dari aktivitas bisnis Perseroan*
Emissions from the Company's business activities

Ton CO₂eq
Ton CO₂eq

2022	2023	2024
N/A	N/A	468,01

* Menggunakan data konsolidasian Grup | Consolidated Group Data



IKHTISAR SOSIAL

SOCIAL HIGHLIGHTS



		2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	380	372	107
Perempuan Female	Orang Person	120	120	35
Laki-laki Male	Orang Person	260	252	72
Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of females as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	2	1	3
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi general manager ke atas Number of local people occupying general manager positions and above	Orang Person	120	119	3*
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	404	269	97**
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	247,84	216,68	27,10
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	3572	4573	944
Jumlah Man Hour Number of Man Hours	Jam/orang Hour/person	n/a	n/a	6.202,50
Penyaluran Dana CSR CSR Distribution Fund	Rp-Juta Rp-Million	624,79	663,22	36.30
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	1	0	0
Kematian akibat kerja Passing away due to work	Kali Time	0	0	0

* Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup

Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

** Dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan | Calculated based on employee participation per training

IKHTISAR TATA KELOLA

GOVERNANCE HIGHLIGHTS



1
Kasus
Cases

2024

Jumlah Pengaduan
Total Complaints

2024 1



Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti
Number of Complaints followed up

2024

1
Kasus | Cases



Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan
Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints

2024

1
Kasus | Cases



Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan
Number of Complaints that meet the complaint requirements

2024

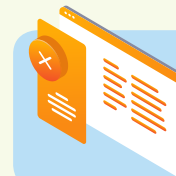
0
Kasus | Cases



Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran
Number of Complaints categorized as violations

2024

0
Kasus | Cases



Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran
Number of Complaints categorized as non-violations

2024

0
Kasus | Cases

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN 2024 2024 AWARDS

Nama Penghargaan
 Name of Awards

50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah
 50 Medium Capitalization Public Companies Award

Pemberi Penghargaan
 Awarded by
 Indonesian Institute for Corporate Director



Nama Penghargaan
 Name of Awards

Tanggung jawab Terbaik kepada Dewan
 Best Responsibility of the Board

Pemberi Penghargaan
 Awarded by
 Indonesian Institute for Corporate Director

Nama Sertifikat Name of Certificate	Tanggal Terdaftar Registered Date	Diterbitkan oleh Issued By	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (sejak 29 Maret 2019) Certificate of Appreciation of the Occupational Safety and Health Management System (since 29 March 2019)	13 Mei 2022 13 May 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	12 Mei 2025 12 May 2025
ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	16 April 2024 April 16, 2024	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	15 April 2027 15 April 2027
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	28 Oktober 2014 October 28, 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2026 October 27, 2026
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sebelumnya ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak 28 Oktober 2014) ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Previously ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System since October 28, 2014)	28 Oktober 2014 October 28, 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2026 October 27, 2026



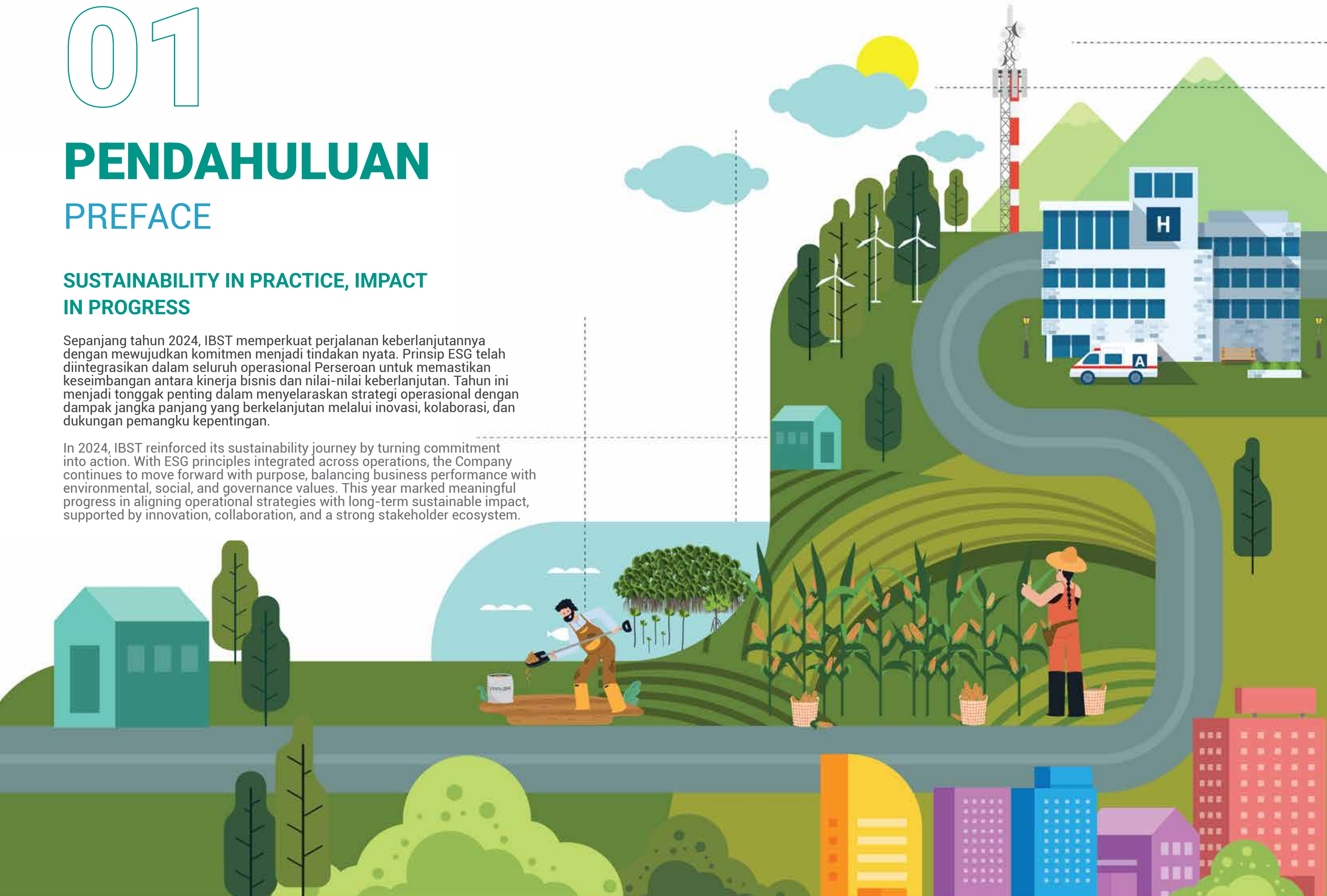
01

PENDAHULUAN PREFACE

SUSTAINABILITY IN PRACTICE, IMPACT IN PROGRESS

Sepanjang tahun 2024, IBST memperkuat perjalanan keberlanjutannya dengan mewujudkan komitmen menjadi tindakan nyata. Prinsip ESG telah diintegrasikan dalam seluruh operasional Perseroan untuk memastikan keseimbangan antara kinerja bisnis dan nilai-nilai keberlanjutan. Tahun ini menjadi tonggak penting dalam menyelaraskan strategi operasional dengan dampak jangka panjang yang berkelanjutan melalui inovasi, kolaborasi, dan dukungan pemangku kepentingan.

In 2024, IBST reinforced its sustainability journey by turning commitment into action. With ESG principles integrated across operations, the Company continues to move forward with purpose, balancing business performance with environmental, social, and governance values. This year marked meaningful progress in aligning operational strategies with long-term sustainable impact, supported by innovation, collaboration, and a strong stakeholder ecosystem.



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perseroan" atau "IBST") disusun sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan Perseroan. Dokumen ini dirancang untuk melengkapi informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan, sehingga tidak terdapat perubahan terkait periode pelaporan, siklus waktu, maupun informasi kontak yang tertera.

Sebagai wujud tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan berbagai kebijakan, strategi, langkah konkret, capaian, serta tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Laporan ini juga menyoroti kontribusi Perseroan terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan penggunaan jenis dan ukuran huruf yang dirancang agar mudah dibaca. Dokumen ini dicetak dengan kualitas yang baik, serta dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.ibstower.com.

REFERENSI PELAPORAN

REPORTING REFERENCES

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Selain itu, penyusunan Laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai panduan tambahan, Laporan ini mengadopsi Standar Global Reporting Initiative ("GRI") 2021 dengan kesesuaian "with reference to" untuk memastikan transparansi dan konsistensi dalam penyampaian informasi. Selain itu, Laporan ini juga menyoroti kontribusi Perseroan terhadap pencapaian TPB, sesuai dengan komitmen keberlanjutan yang diemban.

Untuk informasi lebih rinci atau untuk memberikan masukan terkait Laporan ini, silakan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

The Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company" or "IBST") is developed as an integral part of the Company's Annual Report. The report is designed to complement the information presented in the Annual Report, ensuring no changes to the reporting period, timeline cycle, or contact information.

As a demonstration of the Company's accountability to stakeholders, the Sustainability Report outlines various policies, strategies, concrete actions, achievements, and challenges encountered in implementing sustainability principles. Moreover, the report also highlights the Company's contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The report is available in both Bahasa Indonesia and English, with a font type and size designed for easy readability. It is printed with high-quality standards and can be accessed and downloaded through the Company's official website at www.ibstower.com.

The Sustainability Report is developed in reference with the provisions outlined in the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the Report's preparation also refers to the OJK Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

As an additional guideline, the Report adopts the 2021 Global Reporting Initiative ("GRI") Standards applying "with reference to" alignment to ensure transparency and consistency in the presentation of information. Reflecting its commitment to sustainability principles, the Report further highlights the Company's contributions to the achievement of SDGs.

For more detailed information or to provide feedback on this Report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)

Suciratin

Sekretaris Perusahaan | Sekretaris Perusahaan

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Jl. Tanjung Karang No. 11, Kudus

Jawa Tengah 59347

Indonesia

Telepon | Phone : +6291 435984

Situs Web | Website: www.ibstower.com

Surel | Email: corpsec@ibstower.com

RUANG LINGKUP PELAPORAN

SCOPE OF REPORTING

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Informasi dan data yang disampaikan dalam Laporan ini berasal dari Kantor Pusat Perseroan serta seluruh kegiatan operasional di berbagai lokasi di Indonesia. Sebagai bagian dari Grup SMN, yang dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN"), setiap penyebutan "Grup SMN" atau "Grup" dalam Laporan ini merujuk pada SMN dan entitas anak utamanya, termasuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, dan PT iForte Solusi Infotek.

Data keuangan per 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan ini didasarkan pada Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen, memastikan keakuratannya. Sementara itu, data terkait aspek lingkungan dan sosial diverifikasi secara internal oleh tim Perseroan untuk menjaga keandalan dan kredibilitas informasi yang disampaikan. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

The Sustainability Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2024. The information and data are derived from the Company's Head Office and all operational activities at various locations across Indonesia. As part of the SMN Group, which is indirectly controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN"), any reference to the "SMN Group" or the "Group" in this Report pertains to SMN and its principal subsidiaries, including PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, and PT iForte Solusi Infotek.

In ensuring its accuracy, the financial data as of December 31, 2024 is derived from the Company's audited financial statements. Environmental and social data, on the other hand, have been internally verified by the Company's team to ensure the reliability and credibility of the information. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

PENYAJIAN KEMBALI, VERIFIKASI EKSTERNAL, TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA

RESTATEMENT, EXTERNAL VERIFICATION, AND FEEDBACK TO THE PREVIOUS REPORT

Dalam penyusunan Laporan ini, tidak terdapat revisi atau penyajian ulang atas informasi yang disampaikan dalam Laporan sebelumnya, termasuk data yang terdapat pada Laporan keuangan yang telah diaudit.

Baik Standar GRI maupun POJK menganjurkan penggunaan *external assurance* oleh pihak independen sebagai langkah untuk meningkatkan kredibilitas Laporan. Perseroan menyadari pentingnya peran verifikasi eksternal dalam menjamin keandalan

During the development of this Report, there have been no revisions or restatements of information presented in the previous Report, including data from the audited financial statements.

To enhance the credibility of reports, both the GRI Standards and OJK regulations recommend the use of external assurance by independent parties. The Company acknowledges the importance of external verification in ensuring the reliability of the information;

informasi, namun langkah tersebut bukan merupakan persyaratan wajib dalam penyusunan Laporan ini. Untuk memastikan akurasi dan keabsahan informasi, seluruh isi Laporan telah melalui proses verifikasi internal yang ketat, melibatkan pemilik data, kepala divisi terkait, hingga Sekretaris Perusahaan. Sebelum dipublikasikan, Laporan ini telah ditinjau dan mendapat persetujuan penuh dari Direksi Perseroan.

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang lalu, namun hingga penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, tidak terdapat umpan balik atau tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait isi Laporan tahun sebelumnya. Hal ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus menyampaikan informasi keberlanjutan yang relevan, transparan, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-4, 2-5][SEOJK G.1, G.3]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN DAN TOPIK MATERIAL

REPORT CONTENT AND MATERIAL TOPICS STIPULATION

Perseroan melakukan proses asesmen topik material untuk memastikan bahwa fokus informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan mencerminkan isu-isu yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan operasional dan pertumbuhan Perseroan. Proses ini dilakukan antara lain dengan memahami konteks organisasi, mengidentifikasi dampak aktual dan potensial, menilai signifikansi dampak, untuk selanjutnya memprioritaskan dampak paling signifikan untuk pelaporan. Proses tersebut dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk menjaga relevansi dan kualitas pengungkapan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2024 disusun berdasarkan tinjauan menyeluruh terhadap topik material tahun sebelumnya. Proses evaluasi ini mencakup penilaian ulang dan penyesuaian terhadap setiap topik agar selaras dengan dinamika isu terkini serta prioritas strategis Perseroan pada tahun 2024.

Penetapan topik material dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal, seperti manajemen dan tim operasional, serta mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan eksternal. Selain

however, this step is not a mandatory requirement for this Report. To ensure accuracy and validity, the content of this Report has undergone a rigorous internal verification process involving data owners, relevant division heads, and the Corporate Secretary. Prior to publication, the Report was reviewed and fully approved by the Company's Board of Directors.

The previous 2023 Sustainability Report has already been published by the Company, however as of the preparation of the 2024 Sustainability Report, no feedback or responses have been received from stakeholders regarding the content of the previous Report. This does not diminish the Company's commitment to continuously provide relevant, transparent, and accountable sustainability information to all stakeholders. [GRI 2-4, 2-5][SEOJK G.1, G.3]

The Company conducts a material topic assessment process to ensure that the focus of information in the Sustainability Report reflects issues with significant impacts on the Company's operational sustainability and growth. This process involves understanding the organizational context, identifying actual and potential impacts, assessing the significance of those impacts, and prioritizing the most critical ones for reporting. Stakeholder engagement is an integral part of this process to maintain the relevance and quality of disclosed information in line with stakeholders' needs.

The list of material topics in the 2024 Sustainability Report was developed based on a comprehensive review of the material topics from the previous year. This evaluation process includes reassessing and adjusting each topic to align with current issue dynamics and the Company's strategic priorities for 2024.

Material topics are determined through internal discussions engaging various internal stakeholders, such as management and operational teams, while also considering the needs and expectations of external stakeholders. Furthermore, the Company analyzes the

itu, Perseroan juga menganalisis dampak aktivitas bisnis terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai dasar dalam menentukan prioritas topik material.

Berikut adalah daftar topik material dan batasan dampaknya yang menjadi fokus dalam Laporan Keberlanjutan 2024: [GRI 3-1, 3-2]

economic, environmental, and social impacts of its business activities as a basis for prioritizing material topics.

Below is the list of material topics and their impact boundaries, which are the focus of the 2024 Sustainability Report: [GRI 3-1, 3-2]

Proses untuk Menentukan Topik Material

Material Topics Setting Process



DAFTAR TOPIK MATERIAL

LIST OF MATERIAL TOPICS

[ACGS C.1.1]

No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perusahaan Impact to the Company	Batasan Boundary
1.	Kinerja Keuangan Economic Performance	Internal dan Eksternal Internal and External	Perusahaan & Regulator Company & Regulator
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal dan Eksternal Internal and External	Perusahaan & Mitra Kerja Company & Business Partners
3.	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Eksternal External	Pelanggan Customers
4.	Inovasi Produk dan Teknologi Baru Product Innovation and New Technology	Eksternal External	Pelanggan Customers
5.	Daya Tarik dan Pengembangan Karyawan Employee Attraction and Development	Internal Internal	Perusahaan Company

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES
[SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

» VISI DAN MISI PERSEROAN COMPANY VISION AND MISSION [SEOJK C.1]



VISI VISION

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator yang dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximizes value for all stakeholders.



MISI MISSION

1. Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
2. Memberikan "ketenteraman" dan nilai kepada seluruh *stakeholders* dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
3. Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
4. Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
5. Menjalinkan kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.
6. To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
7. To offer "peace of mind" and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
8. To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
9. To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
10. To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

» VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION AND MISSION [SEOJK C.1]



VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.



MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Kerangka Keberlanjutan, atau yang dikenal sebagai *sustainability blueprint*, dirancang untuk mencakup elemen-elemen kritis yang sesuai dengan prioritas keberlanjutan IBST dan Grup SMN. Dalam konteks keberlanjutan ini, IBST menetapkan tiga pilar utama sebagai landasan strategis:

Sustainable Value Chain

Pilar ini berfokus pada pengelolaan rantai nilai bisnis IBST secara berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur. Di dalamnya termasuk upaya untuk menerapkan inisiatif lingkungan, menjalin kemitraan dengan pemasok yang bertanggung jawab secara sosial, serta memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

Ethical Organization

Pilar ini menekankan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional dan budaya kerja di IBST. Hal ini mencakup implementasi praktik ketenagakerjaan yang adil dan baik, serta penerapan tata kelola keberlanjutan untuk memastikan operasional yang transparan dan bertanggung jawab.

Social Investment

Melalui pilar ini, IBST berkomitmen untuk berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan sosial. Upaya ini juga dirancang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang yang sejalan dengan kelangsungan bisnis IBST.

The Sustainability Framework, also known as the sustainability blueprint, is designed to encompass critical elements aligned with the sustainability priorities of IBST and the SMN Group. Within this context, IBST has established three main pillars as its strategic foundation:

Sustainable Value Chain

This pillar focuses on sustainable management of IBST's business value chain, from the planning phase to infrastructure construction and maintenance. It includes efforts to implement environmental initiatives, foster partnerships with socially responsible suppliers, and deliver the best services to customers.

Ethical Organization

This pillar emphasizes the integration of sustainability principles into all operational processes and IBST's work culture. It encompasses the implementation of fair and equitable labor practices as well as sustainable governance to ensure transparent and accountable operations.

Social Investment

This pillar enables IBST's commitment to contributing to community empowerment through various initiatives that support social well-being. These efforts are designed to create long-term positive impacts aligned with the continuity of IBST's business.



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY POLICY

Komitmen Perseroan terhadap implementasi kerangka keberlanjutan direalisasikan melalui penerapan Kebijakan Keberlanjutan, yang secara rinci mencakup hal-hal berikut:

1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.
8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

The Company's commitment to implementing its sustainability framework is realized through the application of its Sustainability Policy, which comprehensively addresses the following aspects:

1. The Company effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects.
2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.
3. The Company values customers and provides the best services for customers.
4. The Company respects human rights in carrying out business activities.
5. The Company takes into account the occupational safety and health (OHS).
6. The Company conducts human resources development.
7. The Company takes into account the environment.
8. The Company maintains good relations and deliver value to stakeholders.





STRATEGI KEBERLANJUTAN

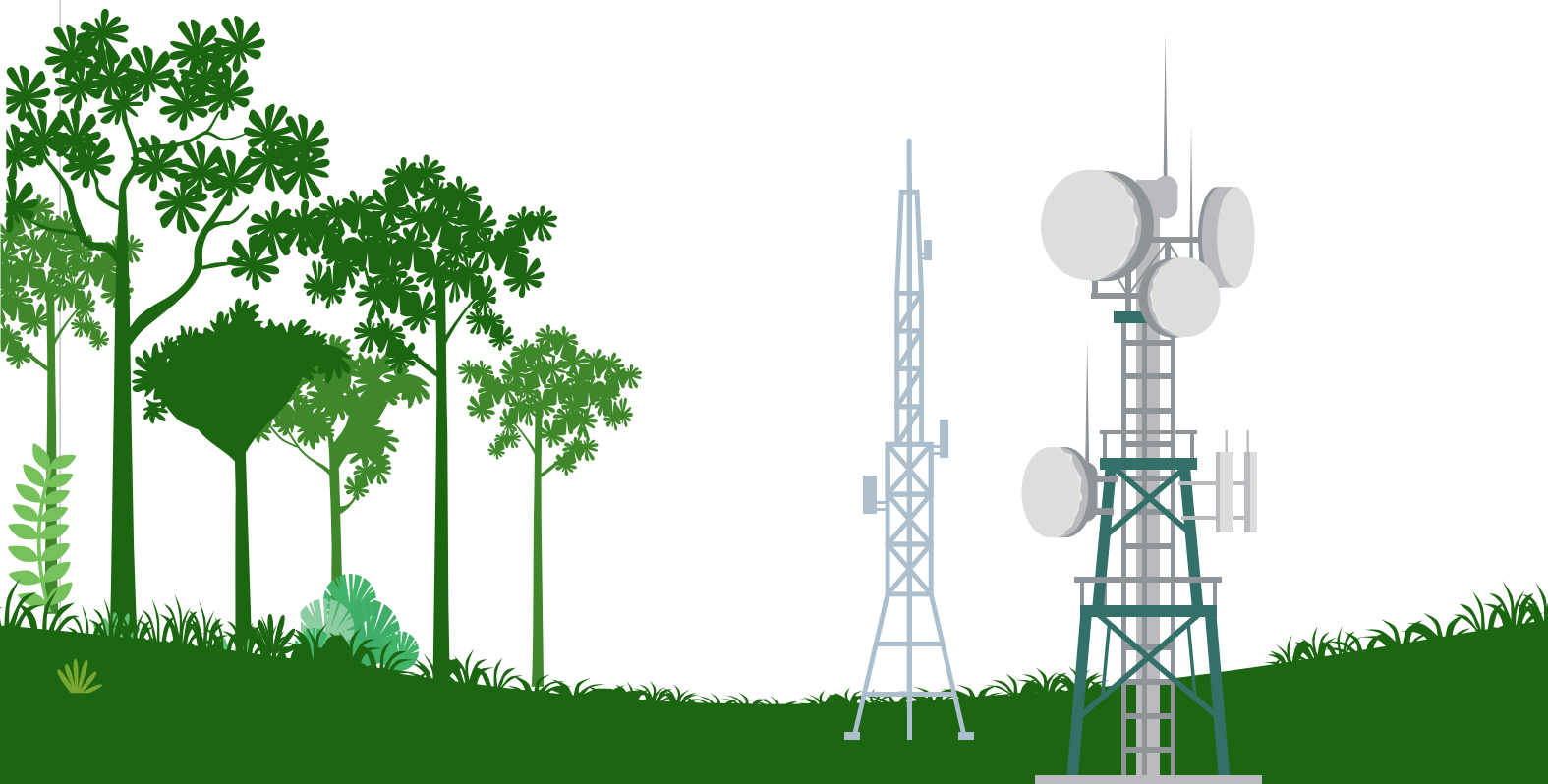
SUSTAINABILITY STRATEGY

Untuk mengimplementasikan Kerangka dan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang dirancang untuk diimplementasikan secara berkesinambungan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai isu penting (topik material) yang relevan bagi pemangku kepentingan. Adapun strategi keberlanjutan yang diterapkan meliputi, antara lain:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Perseroan, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal untuk mengukur keberhasilan penerapan keberlanjutan di Perseroan.
5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

To implement the Sustainability Framework and Policy, the Company has formulated a sustainability strategy designed for continuous application. This strategy is developed by considering various material topics relevant to stakeholders. The implemented sustainability strategy includes, but is not limited to, the following:

1. Conducting internal education about the Company's sustainability, starting from the Board of Commissioners, Directors, Managers, to employees.
2. Developing an action plan based on aspects within the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and be directly responsible to the CEO and Board of Commissioners.
4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal (ISO internal audit) and external parties to measure the success of sustainability implementation in the Company.
5. Undertaking other initiatives that can improve the Company's sustainability performance.



PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

[SEOJK D.1]



Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director

Dengan semangat “Driving Sustainability Through Synergy” IBST terus mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam setiap aspek operasional, mewujudkan komitmen keberlanjutan melalui aksi nyata di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola yang beretika. Melalui inovasi, kolaborasi, dan visi jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan nilai yang berdampak bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Driven by the spirit of “Driving Sustainability Through Synergy,” IBST continues to embed ESG principles at the core of its operations, translating sustainability commitments into tangible actions across environmental stewardship, social empowerment, and ethical governance. Through innovation, collaboration, and a long-term strategic vision, the Company remains steadfast in its mission to deliver sustainable growth while creating lasting value for people, planet, and stakeholders.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sejalan dengan tema “Driving Sustainability Through Synergy”, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“Perseroan” atau “IBST”) terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Tahun 2024 menjadi fase penting dalam mewujudkan keberlanjutan dari sekadar konsep menjadi praktik nyata, melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh aspek operasional. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan kunci strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Di tengah perkembangan industri telekomunikasi yang semakin dinamis, Perseroan berfokus pada mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi energi, memperkuat tata kelola yang beretika, serta mengembangkan investasi sosial yang berdampak langsung bagi komunitas. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan menginternalisasi nilai-nilai ESG dalam budaya perusahaan, IBST berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Melalui strategi yang adaptif dan kolaborasi yang solid dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan tetap optimis dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In line with the theme “Driving Sustainability Through Synergy”, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“the Company” or “IBST”) continues to reinforce its commitment to sustainability as an integral part of its business strategy. The year 2024 marked a pivotal phase in translating sustainability from concept into practice, driven by the integration of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles across all operational aspects. The Company believes that sustainability is not merely a compliance obligation, but a strategic enabler to create lasting value for stakeholders and the wider community.

Amidst the dynamic evolution of the telecommunications industry, the Company has focused on fostering innovation, improving energy efficiency, enhancing ethical governance, and promoting social investment that empowers communities. By adopting environmentally responsible technologies and embedding ESG values into its corporate culture, IBST aims to balance business growth with environmental stewardship and social responsibility. With adaptive strategies and strong stakeholder collaboration, the Company remains confident in its journey toward building a more resilient, inclusive, and sustainable digital infrastructure ecosystem.

➤ KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2024

SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: ADDRESSING CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2024

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2024, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis. Seiring dengan perkembangan industri telekomunikasi yang semakin pesat, Perseroan melihat keberlanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi pendekatan yang berbasis inovasi dan efisiensi, Perseroan merancang kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama: *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*.

Melalui **Pilar Sustainable Value Chain**, Perseroan menegaskan komitmen dalam mengelola rantai nilai secara berkelanjutan, mulai dari perencanaan hingga operasional digital infrastruktur. Perseroan terus mendorong penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi, guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Selain itu, dalam upaya meningkatkan tanggung jawab sosial di sepanjang rantai pasok, Perseroan juga berkolaborasi dengan pemasok yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, serta memastikan praktik operasional yang selaras dengan prinsip ekonomi sirkular dan efisiensi sumber daya.

Sementara itu, **Pilar Ethical Organization** menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan beretika dalam seluruh aspek operasional. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem pelaporan dan pengaduan untuk memastikan bahwa setiap aspek tata kelola keberlanjutan dijalankan dengan integritas yang tinggi. Dengan memperkuat budaya kerja yang berbasis keberlanjutan, Perseroan yakin dapat membangun organisasi yang tangguh dan berdaya saing di tengah dinamika industri.

In navigating the challenges and opportunities of 2024, the Company continues to reinforce its commitment to sustainability by integrating ESG principles into its business strategy. As the telecommunications industry continues to grow rapidly, the Company views sustainability not just as an obligation but as a key driver of long-term value creation for stakeholders. By adopting an innovation-driven and efficiency-focused approach, the Company has developed a sustainability policy centered on three key pillars: Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment.

Through the **Sustainable Value Chain Pillar**, the Company reinforce its commitment to managing a sustainable value chain, from planning to the operation of digital infrastructure. The Company continues to advance the adoption of eco-friendly and energy-efficient technologies to minimize the environmental impact of its business activities. Furthermore, in an effort to enhance social responsibility across the supply chain, the Company collaborates with suppliers committed to sustainability, ensuring that operational practices align with circular economy principles and resource efficiency.

Meanwhile, the **Ethical Organization Pillar** highlights the importance of transparent, accountable, and ethical corporate governance across all operational aspects. The Company strives to foster an inclusive and employee-centric work environment by enhancing training programs and human resource development initiatives. Furthermore, the Company has strengthened its reporting and grievance mechanisms to ensure that all aspects of sustainability governance are upheld with the highest level of integrity. By reinforcing a sustainability-driven corporate culture, the Company is confident in its ability to build a resilient and competitive organization amid industry dynamics.

Pada aspek sosial, melalui **Pilar Social Investment**, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai inisiatif keberlanjutan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mendukung inklusi digital dan akses terhadap teknologi telekomunikasi yang lebih luas. Dengan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal dan pemerintah, Perseroan terus memperluas jangkauan program sosial yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Melalui ketiga pilar ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan di tahun 2024 dan memanfaatkan peluang untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

In the social aspect, through the **Social Investment Pillar**, the Company is committed to creating a positive impact on society through various sustainability initiatives. The Corporate Social Responsibility (CSR) programs implemented by the Company focus not only on improving community well-being but also on supporting digital inclusion and broader access to telecommunications technology. By establishing strategic partnerships with various stakeholders, including local communities and the government, the Company continues to expand the reach of its social programs to generate long-term benefits. Through these three sustainability pillars, the Company remains optimistic about overcoming challenges in 2024 and seizing opportunities for continuous sustainable growth.

➤ PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat implementasi strategi keberlanjutan dengan mencatat berbagai pencapaian signifikan di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang baik. Oleh karena itu, berbagai inisiatif yang telah dijalankan selama tahun ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang seimbang antara kepentingan bisnis dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan.

Dari aspek lingkungan, Perseroan mencatat peningkatan dalam efisiensi energi dan pengelolaan emisi. Pada tahun 2024, konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 590.719 kWh, menunjukkan peningkatan mengingat data energi yang digunakan Perseroan adalah data konsumsi energi kantor di Grup. Penggunaan data Grup untuk konsumsi energi dikarenakan dengan bergabungnya IBST ke dalam Grup SMN pada tahun 2024, sehingga Perseroan masih dalam tahap integrasi sistem dan harmonisasi data keberlanjutan. Untuk mengimbangi hal tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan teknologi hemat energi dan meninjau peluang pemanfaatan sumber energi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mencatat emisi dari aktivitas bisnis sebesar

Throughout 2024, the Company has continued to strengthen the implementation of its sustainability strategy, achieving significant milestones in environmental, social, and governance aspects. The Company recognizes that sustainable business growth is measured not only by financial achievements but also by its contributions to environmental preservation, social well-being, and strong corporate governance. As a result, the various initiatives undertaken throughout the year aim to create a balanced positive impact, ensuring alignment between business interests and stakeholder responsibility.

From an environmental perspective, the Company recorded improvements in energy efficiency and emissions management. In 2024, the Company's energy consumption reached 590,719 kWh, reflecting an increase given that the Company's energy data refers to the office energy consumption within the Group. The use of Group data for energy consumption is due to IBST joining the SMN Group in 2024, resulting in the Company still being in the process of system integration and sustainability data harmonization. To mitigate this increase, the Company continues to optimize the use of energy-efficient technology and explore opportunities for adopting more sustainable energy sources. Furthermore, the Company reported business-related emissions of 468.01 tons CO₂e,

468,01 ton CO₂eq, yang menjadi bagian dari langkah awal dalam mengembangkan strategi dekarbonisasi jangka panjang. Perseroan juga mulai mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam memantau dampak lingkungan dari operasional bisnisnya, termasuk melalui penerapan praktik manajemen lingkungan yang lebih ketat.

Dari sisi sosial, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Pada tahun 2024, sebanyak 97 partisipan dari karyawan telah mendapatkan pelatihan dengan total 944 jam pelatihan, yang mencakup pengembangan keterampilan teknis, kepemimpinan, serta kesadaran akan aspek keberlanjutan dalam pekerjaan. Selain itu, Perseroan tetap berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pertumbuhan profesional bagi seluruh karyawan. Upaya ini juga sejalan dengan kebijakan keberagaman dan inklusi yang terus dikembangkan, di mana Perseroan mencatat jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite sebanyak 3 orang, serta terus mendorong peran perempuan dalam kepemimpinan perusahaan.

Dalam aspek tanggung jawab sosial dan investasi komunitas, Perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp36,30 juta selama tahun 2024. Program CSR yang dilakukan berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal, peningkatan literasi digital, serta pengembangan akses telekomunikasi bagi masyarakat di wilayah terpencil. Perseroan memahami bahwa peran teknologi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaatnya. Oleh karena itu, program sosial yang dijalankan tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Dari aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya mempertahankan standar tertinggi dalam etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima satu pengaduan yang

marking the initial steps toward developing a long-term decarbonization strategy. The Company has also begun adopting a more systematic approach to monitoring the environmental impact of its business operations, including the implementation of stricter environmental management practices.

From a social perspective, the Company remains committed to enhancing employee and community well-being. In 2024, 97 participant from employees participated in training programs, totaling 944 hours of training focused on technical skills development, leadership, and awareness of sustainability aspects in the workplace. Furthermore, the Company continues to foster an inclusive work environment that supports professional growth for all employees. These efforts align with the Company's diversity and inclusion policies, which have been continuously developed. As of 2024, the Company recorded three women holding positions in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, while also actively promoting women's leadership roles within the organization.

In the area of social responsibility and community investment, the Company allocated Rp36.30 million for CSR programs throughout 2024. These CSR initiatives focused on empowering local communities, improving digital literacy, and expanding telecommunications access for remote areas. The Company recognizes that technology serves as a crucial role in accelerating economic growth, but it must be accompanied by efforts to ensure that all segments of society can benefit from it. As such, the Company's social programs go beyond financial assistance by creating long-term positive impacts on community well-being.

From a governance perspective, the Company continues to uphold the highest standards of business ethics and regulatory compliance. In 2024, the Company received one complaint, which was promptly addressed,

telah ditindaklanjuti, menunjukkan efektivitas dalam mekanisme pelaporan dan penyelesaian permasalahan. Selain itu, Perseroan terus mempertahankan sertifikasi standar internasional, termasuk ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga diperkuat melalui peningkatan transparansi dalam pengelolaan bisnis dan penerapan kebijakan keberlanjutan yang semakin terintegrasi.

reflecting the effectiveness of its reporting and issue resolution mechanisms. Furthermore, the Company has maintained its international standard certifications, including ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems and ISO 9001:2015 for Quality Management Systems. The Company's commitment to good governance is further reinforced through greater transparency in business management and the increasing integration of sustainability policies across its operations.

➤ STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN PELUANG

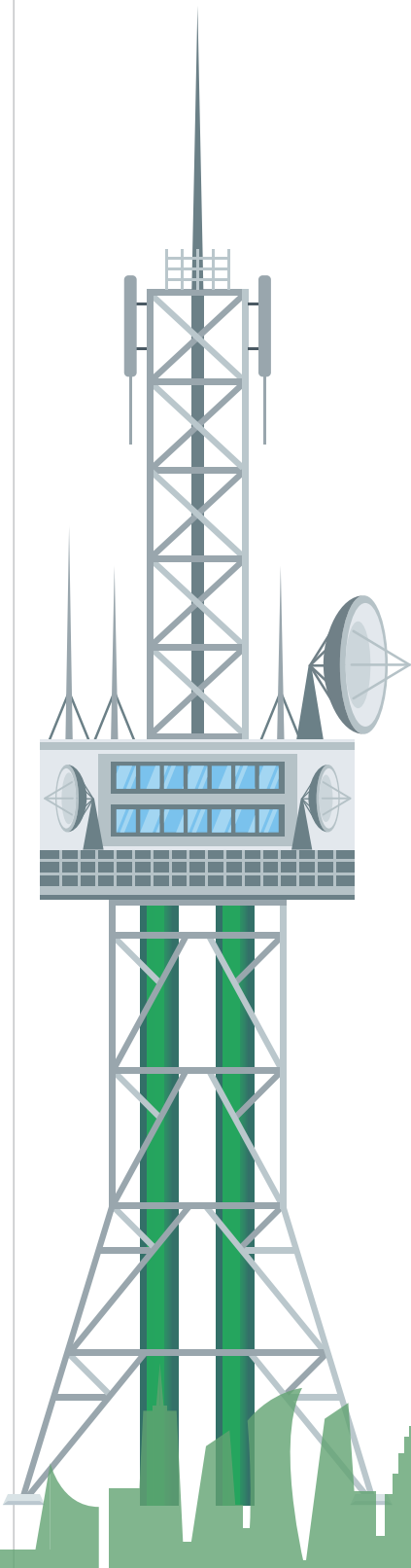
FORWARD-LOOKING STRATEGY: STRENGTHENING ESG PILLARS AND SEIZING OPPORTUNITIES

Menghadapi masa depan yang semakin dinamis, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memperkuat pilar ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam mencapai target keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk meningkatkan daya saing di industri telekomunikasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa pertumbuhan bisnis sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang baik.

As the future becomes more dynamic, the Company reaffirms its commitment to strengthening the pillars of ESG as part of its long-term strategy to achieve sustainability targets. The Company recognizes that sustainability is not just a responsibility but also an opportunity to enhance competitiveness in the rapidly evolving telecommunications industry. As such, the Company will continue to integrate sustainability principles into all operational aspects, ensuring that business growth aligns with environmental conservation efforts, social well-being, and good governance practices.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan akan meningkatkan efisiensi energi dan mulai mengeksplorasi penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan guna mengurangi emisi karbon dari operasional bisnis. Pemanfaatan teknologi hijau dalam pembangunan dan pemeliharaan digital infrastruktur menjadi salah satu fokus utama ke depan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk mengadopsi pendekatan berbasis data dalam pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan, termasuk penerapan sistem manajemen energi yang lebih efisien. Dengan langkah ini, Perseroan berharap dapat mengurangi jejak karbon sekaligus meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

From an environmental aspect, the Company will enhance energy efficiency and explore the use of more environmentally friendly energy sources to reduce carbon emissions from business operations. The adoption of green technology in the development and maintenance of digital infrastructure will be a key focus moving forward. Furthermore, the Company plans to implement a data-driven approach to environmental impact monitoring and management, including the application of more efficient energy management systems. Through these measures, the Company aims to reduce its carbon footprint while strengthening business resilience in the face of climate change challenges.



Dari aspek sosial, Perseroan akan terus memperkuat peran karyawan sebagai aset utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia akan ditingkatkan, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga untuk menanamkan kesadaran akan praktik keberlanjutan di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan akan memperluas program CSR dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan akses terhadap layanan telekomunikasi di daerah terpencil. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan komunitas lokal, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional. Penguatan tata kelola keberlanjutan akan dilakukan dengan mengembangkan kebijakan dan mekanisme pengawasan yang lebih komprehensif, termasuk peningkatan sistem pelaporan keberlanjutan dan evaluasi kinerja ESG. Perseroan juga akan memperkuat budaya integritas di seluruh lini bisnis, memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.

From a social aspect, the Company will continue to empower employees as its most valuable asset in supporting sustainable business growth. Training and human resource development programs will be further enhanced, not only to improve technical skills but also to instill awareness of sustainability practices in the workplace. Furthermore, the Company will expand its CSR programs, focusing on community empowerment and increasing access to telecommunications services in remote areas. Through collaborations with various stakeholders, including government bodies and local communities, the Company aims to create a broader and more sustainable social impact.

From a governance perspective, the Company remains committed to enhancing transparency, accountability, and compliance with regulations and international standards. The strengthening of sustainability governance will involve the development of more comprehensive policies and oversight mechanisms, including improving sustainability reporting systems and ESG performance evaluations. The Company will also reinforce a culture of integrity across all business operations, ensuring that all decision-making processes are conducted ethically and responsibly.

APRESIASI
APPRECIATION

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemegang saham yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan Perseroan. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, kami optimis dapat terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kami percaya bahwa dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip ESG, Perseroan dapat berkontribusi lebih besar dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

The Board of Directors expresses its deepest appreciation to all stakeholders, including employees, business partners, customers, and shareholders, who have supported the Company's sustainability journey. With a spirit of innovation and collaboration, we are optimistic about continuously delivering sustainable value to all parties.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its sustainability strategy to overcome challenges and seize opportunities. We believe that with a strong commitment to ESG principles, the Company can make a greater contribution to sustainable development and create a positive impact on the environment and society.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**
[ACGS C.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, March 2025

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Adam Gifari
Komisaris Utama
President Commissioner

Rinaldy Santosa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Haryo Dewanto
Komisaris
Commissioner

**STATEMENT LETTER OF
THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT
FOR FISCAL YEAR 2024 OF
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**
[ACGS C.1.6]

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

**Direksi
Board of Directors**



Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director

Doni Wilaga Kusuma
Direktur
Director

Catherine Sembiring Pelawi
Direktur
Director

Suciratin
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

“Sebagai mitra strategis dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang andal dan modern di Indonesia, Perseroan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, untuk mendukung transformasi digital melalui solusi infrastruktur terintegrasi.”

“As a strategic partner in developing reliable and modern telecommunications infrastructure in Indonesia, the Company focuses on innovation and sustainability to support digital transformation through integrated infrastructure solutions.”

Nama:
Name:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Tanggal Pendirian:
Date of Establishment:

28 April 2006
April 28, 2006

Perubahan Status Perusahaan :
Change in Company Status :

Tidak ada perubahan status Perusahaan
No change in the Company's status



Dasar Hukum Pendirian Perusahaan:
Legal Basis of the Company's Establishment:

IBST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Inti Bangun Sejahtera” No. 07 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.

IBST was established based on the Deed of Establishment of “PT Inti Bangun Sejahtera” No. 07 dated 28 April 2006, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) based on Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and has been registered in Companies Registry under Law No. 3 of 1982 on Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337.



Bidang Usaha [SEOJK C.4]:
Line of Business [SEOJK C.4]:

Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi
Tower and Infrastructure Telecommunication Provider



Status Badan Hukum:
Legal Status:

Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk)
Public Limited Company (Tbk)



Jumlah Aset:
Total Assets:

Rp4,42 triliun | trillion



Komposisi Kepemilikan Saham:
Share Ownership Composition:

PT iForte Solusi Infotek: 99,9764%
Masyarakat | Public: 0,0236%



Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.
Rp1,500,000,000,000, divided into 3,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp500.



Modal Ditempatkan dan Disetor:
Issued and Paid-in Capital:

Rp675.452.463.500 dengan komposisi 1.350.904.927 saham dengan nilai nominal Rp500 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.
Rp675,452,463,500 comprising 1,350,904,927 shares with nominal value of Rp500 per share of the nominal value of any shares issued by the Company.

Kode Saham:
Ticker Code:

IBST

Tempat Pencatatan Saham:
Stock Listing:

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Penawaran Umum Perdana:
Date of Initial Public Offering:

15 Agustus 2012
August 15, 2012



Alamat Perseroan:
Company Address:

Kantor Pusat | Head Office
Jalan Tanjung Karang No. 11,
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati Kudus,
Jawa Tengah
Indonesia
Tel. | Phone: +62291 435984
Situs Web | Website: www.ibstower.com
Surat Elektronik | Email: corpsec@ibstower.com

Kantor Cabang* | Branch Office*
Menara BCA, Lantai 49
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Indonesia
Tel. | Phone : +6221 23585549

*efektif per tanggal 6 Februari 2025
*effective as of February 6, 2025.



Kontak Alamat:
Contact Address:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corpsec@ibstower.com



Alamat Situs Web:
Website:

www.ibstower.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF COMPANY HISTORY

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST" atau "Perseroan") bergerak dalam bidang infrastruktur telekomunikasi, khususnya penyediaan menara telekomunikasi dan telah menjadi mitra strategis bagi berbagai operator telekomunikasi di Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873. HT.01.01- TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.

Dengan pengalaman yang luas dan komitmen terhadap kualitas, Perseroan memainkan peran penting dalam memperluas jaringan telekomunikasi yang andal, efisien, dan modern di seluruh nusantara.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas di era digital, Perseroan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perseroan tidak hanya menyediakan menara telekomunikasi, tetapi juga menghadirkan solusi infrastruktur terpadu seperti sistem kolokasi dan manajemen jaringan. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendukung operator telekomunikasi dalam menghadirkan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan mereka. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah mengoperasikan 3.245 menara dan 16.559 km jaringan serat optik di berbagai lokasi strategis di Indonesia, dengan fokus pada efisiensi operasional dan keberlanjutan.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasionalnya. Berbekal manajemen yang profesional dan didukung oleh tim yang kompeten, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas portofolionya dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES

[SEOJK C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan diakuisisi oleh PT iForte Solusi Infotek (iForte) dengan kepemilikan mencapai 99,98%.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST" or "the Company") engages in the telecommunications infrastructure sector, specializing in the provision of telecommunications towers. The Company is established as a strategic partner for various telecommunication operators in Indonesia. IBST was founded based on Deed No. 7 dated April 28, 2006, by Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7-00873. HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 on February 9, 2007, Supplement No. 1337.

With extensive experience and a commitment to quality, the Company plays a vital role in expanding reliable, efficient, and modern telecommunications networks across the archipelago.

As the demand for connectivity grows in the digital era, the Company continues its innovation to meet market needs. Beyond providing telecommunications towers, the Company provides integrated infrastructure solutions such as colocation systems and network management. Through this approach, the Company supports telecommunication operators in delivering high-quality services to their customers. By the end of 2024, the Company operated 3,245 towers and 16,559 km fiber optics in strategic locations across Indonesia, with a strong focus on operational efficiency and sustainability.

The Company upholds the principles of good corporate governance in every aspect of its operations. Backed by professional management and a competent team, the Company remains committed to expanding its portfolio and maintaining sustainable growth to create long-term value for all stakeholders.

In 2024, the Company was acquired by PT iForte Solusi Infotek (iForte), with iForte holding a 99.98% shareholding.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

[SEOJK C.4], [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi;
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
4. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
5. Internet Service Provider;
6. Jasa Interkoneksi Internet (Nap);
7. Jasa Konten SMS Premium;
8. Jasa Multimedia Lainnya;
9. Aktivitas Pengolahan Data;
10. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa; dan
11. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Dalam mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
 - b. Instalasi Telekomunikasi;
 - c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
 - e. Internet Service Provider.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Jasa Interkoneksi Internet (Nap);
 - b. Jasa Konten SMS (Premium);
 - c. Jasa Multimedia Lainnya;
 - d. Aktivitas Pengolahan Data;
 - e. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Based on the Company's Articles of Association Article 3, the Company has the purpose and objective to do business in:

1. Central Telecommunication Construction;
2. Telecommunication Installation;
3. Large Trading of Telecommunication Equipment;
4. Telecommunications Activities With Cables;
5. Internet Service Provider;
6. Internet Interconnection Services (Nap);
7. Premium SMS Content Services;
8. Other Multimedia Services;
9. Data Processing Activities;
10. Real Estate Property Owned Or Rented; and
11. Other Consulting Management Activities.

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

1. The Company's main business activities, as follow:
 - a. Central Telecommunication Construction
 - b. Telecommunication Installation;
 - c. Large Trading in Telecommunication Equipment;
 - d. Telecommunication Activities with Cables;
 - e. Internet Service Provider.
2. The Company's supporting business activities are as follows:
 - a. Internet Interconnection Services (Nap);
 - b. Premium SMS Content Services;
 - c. Other Multimedia Services;
 - d. Data Processing Activities;
 - e. Real Estate Property Owned or Rented;
 - f. Other Consulting Management Activities.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

LINE OF BUSINESS IN THE FISCAL YEAR

Pada tahun 2024, selain membangun menara telekomunikasi, Perseroan juga menyediakan jasa sebagai berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan build to suit;
2. Pengerjaan Civil, Mechanical & Electrical (CME);
3. Penyewaan menara telekomunikasi existing (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan infrastruktur telekomunikasi di suatu cluster baik outdoor dan indoor di suatu kawasan komersial yang terintegrasi dengan kawasan residensial; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

In 2024, in addition to building telecommunications towers, the Company also provides the following services:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build-to-suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical (CME) works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (colocation);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of telecommunication infrastructure at one of the indoor and outdoor clusters in an integrated commercial area and residential area; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

LAYANAN KAMI

OUR SERVICES



Build to Suit (B2S)

Build to Suit (B2S)

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perseroan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the customer's needs, location and technical specifications.



Kolokasi

Collocation

Merupakan layanan sewa ruang Base Transceiver Station (BTS) dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perseroan.

Leasing space for Base Transceiver System (BTS) utilizing the existing tower already owned by the Company.



BTS Hotel

BTS Hotel

Merupakan salah satu solusi inovatif Perseroan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel terintegrasi. Solusi ini sangat berguna untuk diterapkan pada kompleks perumahan, kampus atau universitas ketika ketersediaan lahan sangat terbatas dan estetika dalam satu area sangat diperhatikan. Solusi ini akan merujuk pada cluster atau dasar kota.

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when the aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing clusters, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.



Microcell Pole

Microcell Pole

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa Microcell Pole (MCP) di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

A package of innovative solutions to provide and lease microcell pole (MCP) infrastructure in an area or town limited to local regulations.



Microcell Pole with Fiber Optic

Microcell Pole with Fiber Optic

Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

A package of innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using an interconnected fiber optic network as the transmission media.



Cluster Based

Cluster Based

Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (wireless) di dalam gedung dengan sistem IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). Pada umumnya produk ini merupakan solusi bagi area komersial dan bisnis di kawasan superblok.

An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is specially developed as a solution for commercial and business superblock districts.



Leased Core

Leased Core

Salah satu layanan solusi untuk interkoneksi menggunakan serat optik bagi pelanggan Perseroan dalam rangka meningkatkan kemampuan data rate dan stabilitas.

One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.



Local Loop

Local Loop

Perseroan memberikan solusi berupa kapasitas bandwidth untuk menghubungkan layanan data antar site atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan. Hal ini membuat Perseroan memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas bandwidth data rate.

The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services from one location to another that is tailored to customer requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.



Layanan Internet

Internet Services

Berdasarkan Izin Penyelenggaraan Internet Service Provider (ISP), Perseroan memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

Based on a license for Internet Service Provider (ISP), the Company offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.



Infrastruktur FTTx (Fiber to the Home or Building)

FTTx (Fiber to the Home or Building) Infrastructure

Perseroan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area cluster perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

[SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			
		2021	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	447	380	372	107
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	975,21	1.088,24	1.109,76	862,47
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billion	63,35	41,53	38,30	(1.850,84)
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	9.547,13	9.431,93	9.912,42	4.419,50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	2.962,26	3.540,67	3.632,99	2.251,12
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	6.584,87	5.891,26	6.279,43	2.168,39
Jumlah menara Number of Towers	Unit	3.160	3.383	3.234	3.245

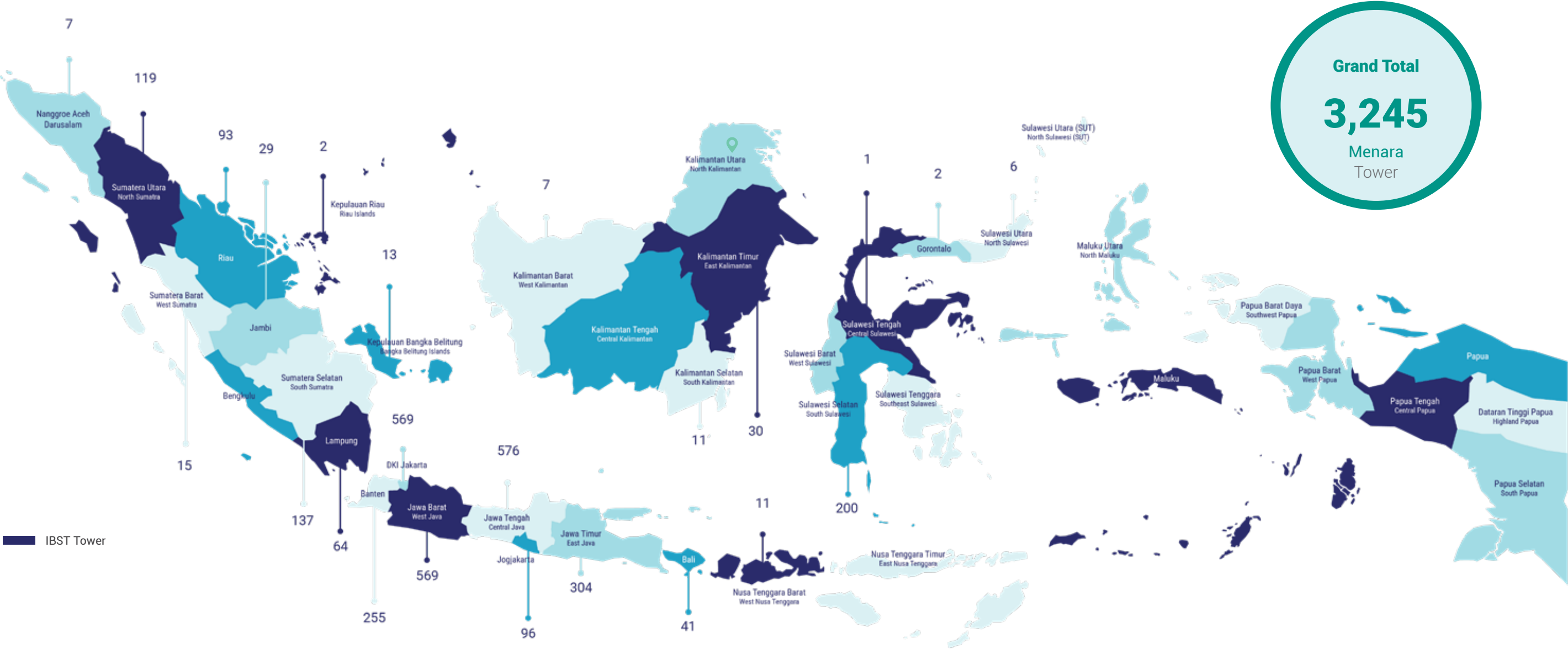




WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

[SEOJK C.3]



KEPULAUAN ISLAND	31 Desember 2024 December 31, 2024
	Menara Towers
Jawa Barat	569
Jawa Timur	304
Jawa Tengah	576
DKI Jakarta	657
Banten	255
Sumatera Utara	119

KEPULAUAN ISLAND	31 Desember 2024 December 31, 2024
	Menara Towers
Sulawesi Selatan	200
Sumatera Selatan	137
lampung	64
Riau	93
Kalimantan Barat	7
Bali	41

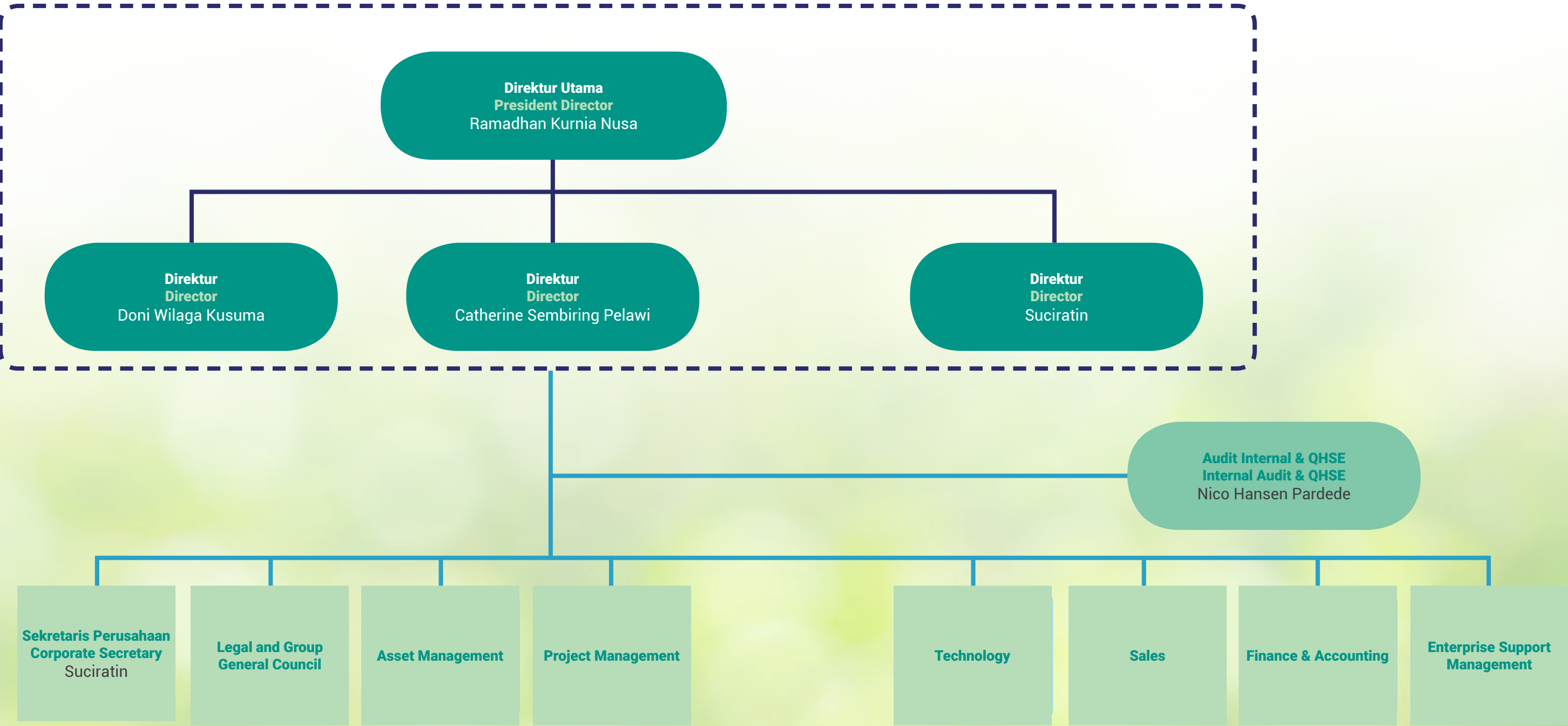
KEPULAUAN ISLAND	31 Desember 2024 December 31, 2024
	Menara Towers
Kalimantan Selatan	11
Kalimantan Timur	30
Nusa Tenggara Barat	11
Nanggroe Aceh Darusalam	7
Jogjakarta	96
Jambi	29

KEPULAUAN ISLAND	31 Desember 2024 December 31, 2024
	Menara Towers
Sumatera Barat	15
Sulawesi Utara	6
Kepulauan Riau	2
Sulawesi Tengah	1
Kepulauan Bangka Belitung	13
Gorontalo	2
Grand Total	3,245

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

[SEOJK C.3]





DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

[SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 107 karyawan yang terdiri dari 87 karyawan tetap dan 20 karyawan kontrak, dengan rincian demografi karyawan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company managed 107 employees consisting of 87 permanent employees and 20 contract employees, with the folloiwng details of employee demographics:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	260	120	380	252	120	372	72	35	107
Total	260	120	380	252	120	372	72	35	107

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Karyawan Tetap Permanent	213	101	314	195	103	298	54	33	87
Karyawan Sementara/ Kontrak Contract	47	19	66	57	17	74	18	2	20
Total	260	120	380	252	120	372	72	35	107

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Position and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Manajemen Menengah & Senior	95	29	124	96	30	126	22	5	25
Supervisor	113	31	144	100	36	136	0	0	0
Staf	52	60	112	56	54	110	50	30	80
Total	260	120	380	252	120	372	72	35	107

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Age and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 tahun <30 years	20	35	55	24	25	49	1	1	2
31-50 tahun 31-50 years	208	78	286	196	87	283	58	29	87
>50 tahun >50 years	32	7	39	32	8	40	13	5	18
Total	260	120	380	252	120	372	72	35	107

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
SLTA Sederajat High School Equivalent	14	2	16	18	3	21	9	1	10
Diploma	27	19	46	22	16	38			
Sarjana	205	93	298	198	95	293	62	32	94
Pascasarjana	14	6	20	14	6	20	1	2	3
Total	260	120	380	252	120	372	72	35	107



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

SHAREHOLDERS COMPOSITION
[SEOJK C.3]

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shareholder holding 5% or more of the outstanding shares as of 1 January and 31 December 2024

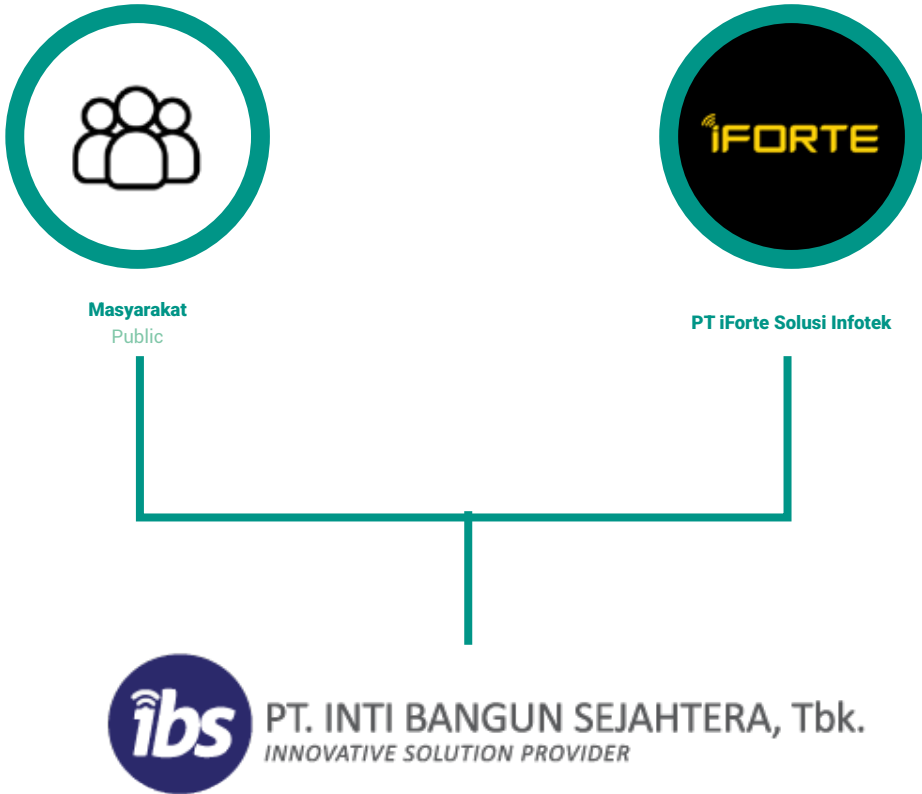
No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024* 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1.	PT Bakti Taruna Sejati	1.079.133.723	79,88	-	-
2.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50	-	-
3.	PT iForte Solusi Infotek	-	-	1.350.586.095	99,98
4.	Masyarakat Public	157.011.204	11,62	318.832	0,02
Jumlah Total		1.350.904.927	100,00	1.350.904.927	100,00%

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. * Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

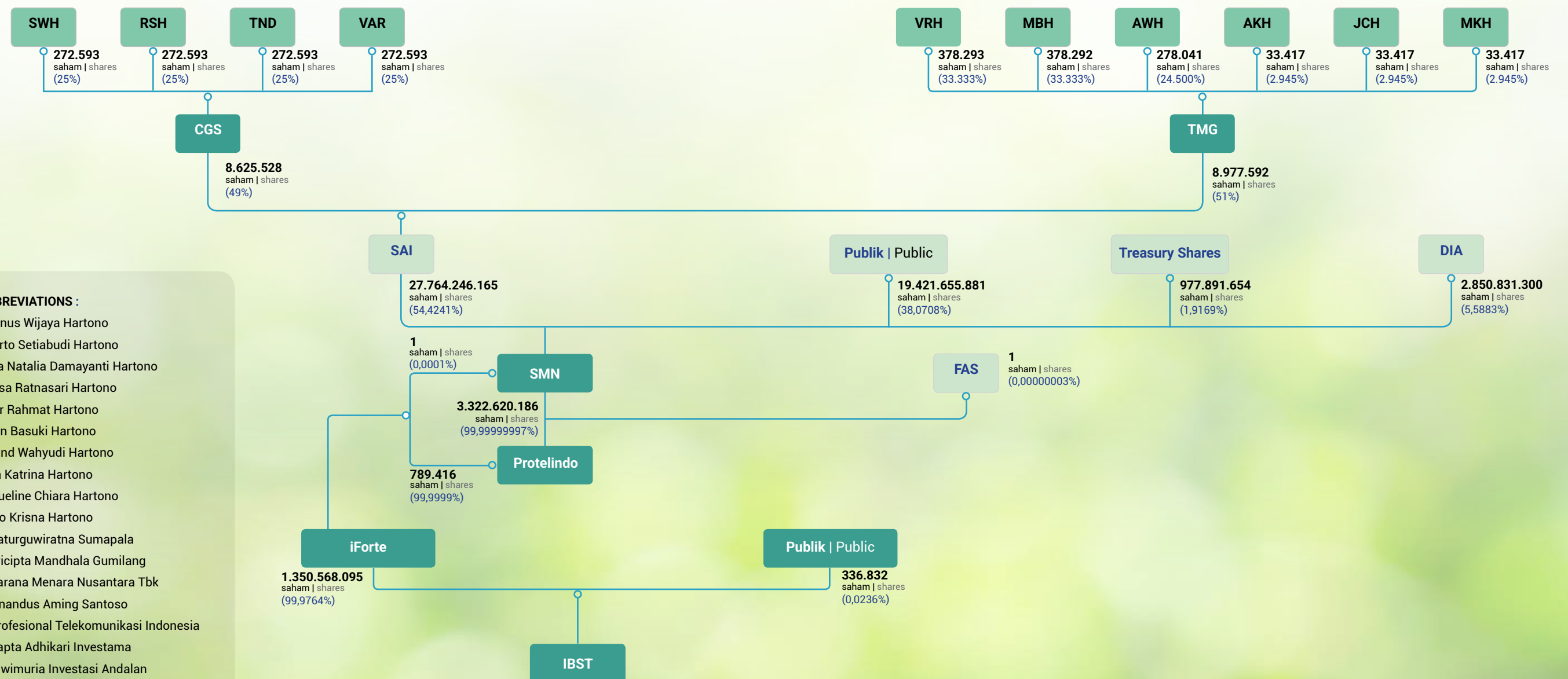
0,0236% 99,9764%



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024



SINGKATAN | ABBREVIATIONS :

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanesa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipa Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
DIA	: PT Dwimuria Investasi Andalan
iForte	: PT iForte Solusi Infotek
IBST	: PT Inti Bangun Sejahtera Tbk



INFORMASI ENTITAS ANAK

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

[GRI 2-2]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

As of the end of 2024, the Company does not establish any subsidiaries, associates or joint ventures.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIPS

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

- 

APJII

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
Indonesian Internet Service Providers Association
- 

APJATEL

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
Association of Telecommunication Network Operators
- 

KADIN

Kamar Dagang dan Industri
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- 

AEI

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies
- 

icsa

Indonesia Corporate Secretary Association



02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

EMBEDDING ESG IN CORPORATE INTEGRITY

IBST terus memperkuat tata kelola keberlanjutan dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis. Melalui kebijakan ESG yang komprehensif, pengembangan SDM yang inklusif, serta mekanisme pengawasan yang diperkuat, Perseroan membangun budaya tanggung jawab di seluruh lini organisasi. Keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan landasan untuk membangun kepercayaan, ketangguhan, dan kesinambungan usaha.

IBST continues to strengthen its sustainability governance by upholding transparency, accountability, and ethical conduct. Through robust ESG policies, inclusive human capital development, and strengthened oversight mechanisms, the Company fosters a culture of responsibility at all levels. Sustainability is not only a goal, it is a foundation for building trust, resilience, and long-term business continuity.



KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TOWARD SUSTAINABILITY GOVERNANCE PRACTICES

Tata kelola keberlanjutan Perseroan berlandaskan prinsip GCG untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam operasional. Dengan mengintegrasikan praktik terbaik dan peraturan yang berlaku, Perseroan berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, kesejahteraan Insan Perseroan, dan nilai bagi pemangku kepentingan.

The Company's sustainability governance is based on the principles of GCG to ensure transparency, accountability, and integrity in its operations. By integrating best practices and applicable regulations, the Company is committed to sustainable growth, the well-being of its people, and value creation for stakeholders.

Tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh perseroan merujuk pada praktik dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam operasional perseroan. Tata kelola berkelanjutan Perseroan berfokus pada visi dan misi Perseroan serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pengintegrasian prinsip-prinsip GCG baik yang diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun *best practices* di industri bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional perseroan.

Penerapan praktik GCG berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan bertujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal baik bagi Perseroan maupun masyarakat sekitar sehingga meningkatkan kemakmuran Perseroan, tanpa mengabaikan kepentingan seluruh *stakeholders*.

The sustainability governance implemented by the Company refers to practices and policies that support environmental, social, and economic sustainability in the Company's operations. The Company's sustainable governance focuses on the Company's vision and mission as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). The integration of GCG principles, both as regulated by laws and regulations and as best practices in the industry, aims to enhance transparency, accountability, and integrity in every aspect of the Company's operations.

The implementation of sustainable GCG practices across all of the Company's business operations aims to:

1. Achieve optimal growth and returns for both the Company and the surrounding community, thereby enhancing the Company's prosperity without neglecting the interests of all *stakeholders*.

2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan.
4. Mengelola sumber daya dengan lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.
6. Meningkatkan budaya kerja Perseroan.
7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Perseroan berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders*.

2. Control and direct good relationships between Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all of the Company's *stakeholders*.
3. Support internal control activities and the Company's development.
4. Manage resources more effectively.
5. Enhance accountability to *stakeholders*.
6. Strengthen the Company's work culture.
7. Improve the well-being of all Company personnel while increasing benefits for *stakeholders*.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION
[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Struktur tata kelola dirancang dengan pendekatan yang jelas dan terstruktur untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas. Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari 3 organ yang independen satu sama lain, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Organ pengelolaan (Direksi), dan
3. Organ pengawasan (Dewan Komisaris).

RUPS memiliki fungsi sebagai organ yang mewakili pemegang saham Perseroan dan memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. RUPS memiliki tanggung jawab untuk menentukan kebijakan utama perusahaan dan memilih anggota Direksi serta Dewan Komisaris.

Direksi adalah organ yang bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan sehari-hari. Direksi mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS dan bertanggung jawab atas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Direksi juga dibantu oleh tim manajemen, termasuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, yang mendukung kelancaran pengelolaan serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS dan memenuhi standar tata kelola yang baik. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang berfungsi untuk mendukung pengawasan keuangan dan operasional Perseroan, serta memberikan nasihat terkait Laporan keuangan dan proses audit.

Dengan struktur yang terpisah dan independen antara organ kepemilikan, pengelolaan, dan pengawasan, Perseroan memastikan adanya pembagian tugas yang jelas, serta menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

The governance structure is designed with a clear and structured approach to ensure sustainability and accountability. The corporate governance structure consists of three independent bodies:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Management (Board of Directors), and
3. Supervisory (Board of Commissioners).

The GMS functions as the organ representing the Company's shareholders and holds the highest authority in strategic decision-making. The GMS is responsible for determining the company's key policies and selecting members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors is the organ responsible for managing the Company's daily operations. The Board of Directors implements policies established by the GMS and is accountable for the overall performance of the Company. The Board of Directors is also supported by the management team, including Internal Audit and the Corporate Secretary, who assist in ensuring smooth management and compliance with applicable policies.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management duties. The Board ensures that the Company's activities align with the policies established by the GMS and comply with good governance standards. The Board is supported by the Audit Committee, which functions to assist in overseeing the Company's financial and operational matters and provides advice on financial Reports and the audit process.

With a separate and independent structure between the ownership, management, and supervisory bodies, the Company ensures a clear division of duties while maintaining integrity and accountability in every decision and action taken.

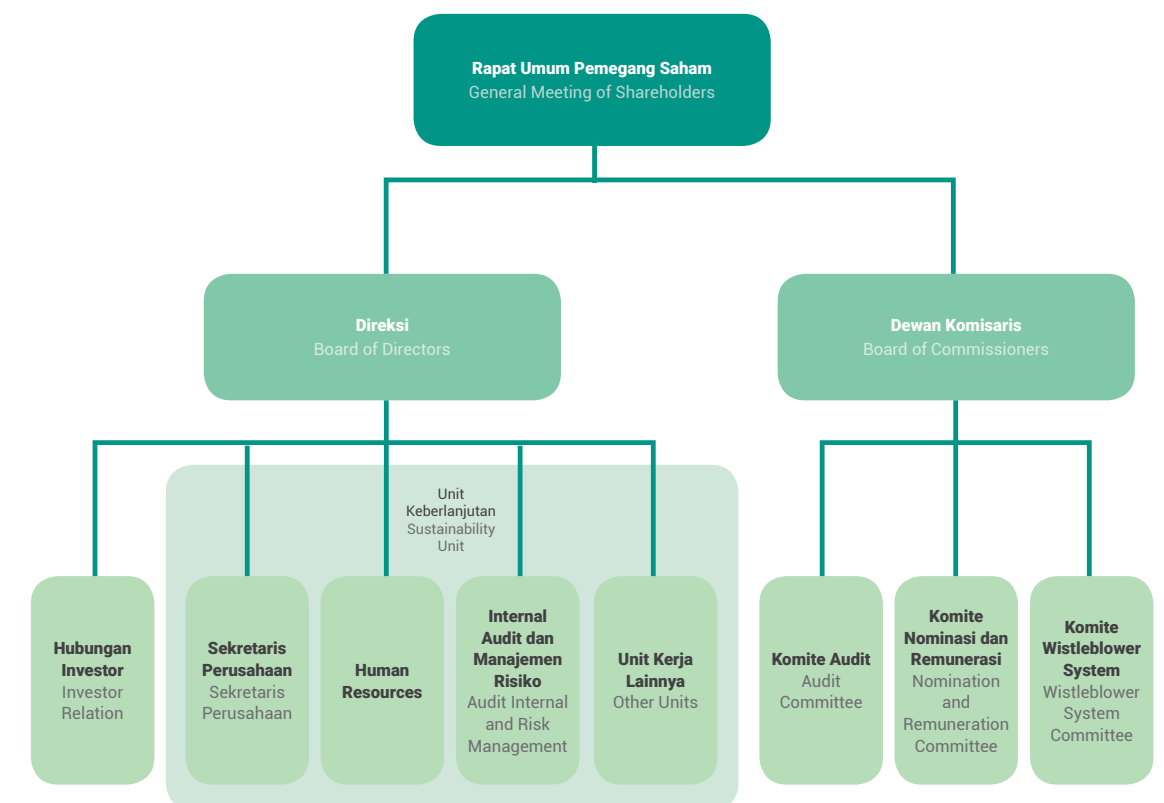
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Dalam hal keberlanjutan, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam mengelola dan memantau isu-isu yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dianggap material bagi Perseroan. Direksi memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan efisien secara finansial, mengelola pendapatan, pengeluaran, dan investasi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Ini juga mencakup perencanaan keuangan yang mengacu pada prinsip keberlanjutan yang tidak hanya fokus pada laba jangka pendek tetapi juga pada dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan fokus pada integrasi keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

In terms of sustainability, the Board of Directors holds the primary responsibility for managing and monitoring issues related to economic, environmental, and social aspects that are considered material to the Company. The Board of Directors ensures that the Company operates efficiently in financial terms, managing revenue, expenses, and investments to support long-term sustainable growth. This also includes financial planning that adheres to sustainability principles, focusing not only on short-term profits but also on the long-term impact on stakeholders.

As of the end of the Reporting period, the Company has not appointed a dedicated officer or established a specific committee responsible for sustainability. As such, sustainability management is carried out collectively by the entire Board of Directors and supporting work units, in accordance with their respective duties and responsibilities, with a focus on integrating sustainability into all aspects of the Company's operations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan forum untuk memberikan pertanggungjawaban aktivitas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan aktivitas pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan masing-masing memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun dan memiliki agenda penting yang harus diputuskan oleh para pemegang saham. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan di luar jadwal tahunan, apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham. RUPS Luar Biasa ini dapat diadakan kapan saja untuk membahas isu-isu yang tidak bisa menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya.

The GMS is a forum for the accountability of the Company's management activities by the Board of Directors and the supervisory activities by the Board of Commissioners, while also fulfilling certain shareholder rights. According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS, each with specific functions and objectives. The Annual GMS is held annually and includes key agenda items that must be decided by shareholders. The Extraordinary GMS can be convened outside the annual schedule if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or shareholders. The Extraordinary GMS may be held at any time to discuss issues that cannot wait until the next AGMS.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang Perseroan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. This includes the duty to ensure that the strategies, policies, and actions taken by the Board of Directors comply with the provisions of the Company's Articles of Association, the Code of Conduct, and prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring the implementation of good corporate governance at all levels of the Company. The role and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out independently to create sustainable value for the long-term best interests of the Company and its shareholders, while considering stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, di mana 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dengan komposisi, sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, with 1 (one) member serving as an Independent Commissioner. The composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Adam Gifari	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Haryo Dewanto	Komisaris Commissioners	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Rinaldy Santosa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Farida Bau*	Komisaris Utama President Commissioner		
Kanaka Puradiredja*	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Mohamad Hassan*	Komisaris Independen Independent Commissioner		

*) Periode jabatan sampai dengan 15 Agustus 2024.

*) Term of office until August 15, 2024.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan tata kelola perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan perannya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Board of Directors is the organ responsible for managing the Company in the interest and for the objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, as well as for implementing corporate governance at all levels of the organization. In carrying out its role, the Board of Directors is accountable to the GMS as a manifestation of corporate management accountability in accordance with the principles of corporate governance.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota, dimana 1 (satu) anggota telah ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama, sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consisted of 4 (four) members, with 1 (one) member appointed and designated as the President Director. This composition is in accordance with the Company's Articles of Association, which stipulate that the Company must be managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members, with 1 (one) of them appointed as the President Director, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ramadhan Kurnia Nusa	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Doni Wilaga Kusuma	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Catherine Sembiring Pelawi	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Suciratin	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Andrie Tjioe*	Direktur Utama President Director		
Handra Karnadi*	Direktur Director		

*) Periode jabatan sampai dengan 15 Agustus 2024.

*) Term of office until August 15, 2024.

» **UNIT KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY UNIT
[ACGS (B) C.1.4]

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait.

The Corporate Secretary is responsible for the work unit that carries out the corporate secretary function. The Corporate Secretary serves an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and relevant stakeholders.

» **PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
[GRI 2-10]

Mekanisme pemilihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai kriteria dan mekanisme pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

The selection mechanism for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in line with the Company's applicable provisions and regulations. Further information on the criteria and selection mechanism for the Commissioners and Directors is presented in the Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

» **PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
[GRI 2-11]

Informasi tentang Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Information on the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

» **PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
[GRI 2-12]

Pengungkapan lebih rinci mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

A more detailed disclosure of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

» **PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB**
DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY
[GRI 2-13]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi yang optimal dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan sosial. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan jangka panjang perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, tetapi juga oleh dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan bisnis yang diambil. Oleh karena itu, perseroan berusaha untuk menciptakan nilai yang tidak hanya menguntungkan bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan, baik itu masyarakat, lingkungan, maupun para karyawan. Meskipun pembagian tugas dalam Direksi dilakukan, prinsip tanggung jawab kolegal tetap dijaga, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap menjadi tanggung jawab bersama seluruh Direksi.

The Company is fully committed to maintain a balance between achieving optimal economic performance and fulfilling its responsibility for environmental sustainability and social well-being. The Company understands that long-term sustainability is not solely determined by financial performance but also by the social and environmental impact of every business decision made. As such, the Company strives to create value that benefits not only shareholders but also all stakeholders, including the community, the environment, and employees. Although the division of duties within the Board of Directors is implemented, the principle of collegial responsibility is upheld, ensuring that every decision made remains a collective responsibility of the entire Board of Directors.

Informasi terkait pendelegasian wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Information regarding the delegation of authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari berbagai hubungan dan interaksi yang terjadi antara para pihak baik internal maupun eksternal. Kegiatan operasional sehari-hari melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, mulai dari manajemen, karyawan, hingga mitra bisnis dan regulator. Setiap hubungan ini berpotensi mempengaruhi keputusan-keputusan yang diambil, baik yang bersifat strategis maupun operasional. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu. Peraturan ini mengatur dengan tegas bagaimana transaksi yang melibatkan afiliasi harus dikelola untuk menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga memuat ketentuan yang jelas mengenai bagaimana perusahaan harus mengelola transaksi yang melibatkan afiliasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa segala transaksi yang dilakukan tetap berada dalam kerangka hukum yang berlaku, dan tidak ada pihak yang melakukan tindakan yang dapat merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The management of the Company's business activities is closely linked to various relationships and interactions that occur between both internal and external parties. Daily operational activities involve multiple stakeholders, including management, employees, business partners, and regulators. Each of these relationships has the potential to influence decisions, whether strategic or operational. Therefore, as part of its commitment to good corporate governance, the Company complies with the provisions set out in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest. This regulation strictly governs how transactions involving affiliates must be managed to avoid conflicts of interest that could be detrimental to the Company or other stakeholders.

In addition, the Company's Articles of Association also contain clear provisions on how the Company should manage transactions involving affiliates. This aims to ensure that all transactions are conducted within the applicable legal framework and that no party engages in actions that could harm the overall interests of the Company.

Throughout 2024, there were no conflicts of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Unit Keberlanjutan memiliki komitmen kuat dalam memastikan bahwa setiap permasalahan yang terkait dengan aspek keberlanjutan diidentifikasi, dibahas, dan ditangani dengan serius. Untuk itu, berbagai pertemuan dan rapat rutin diselenggarakan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, guna memastikan pengelolaan keberlanjutan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan nilai yang telah ditetapkan. Mereka bekerja sama untuk menganalisis isu-isu yang muncul seiring dengan kegiatan operasional perusahaan, dengan fokus pada dampak yang timbul baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Selain itu, rapat

The Board of Commissioners and the Board of Directors, with the Sustainability Unit, have a strong commitment to ensuring that every issue related to sustainability aspects is identified, discussed, and addressed seriously. To this end, various meetings and regular discussions are held by both the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the Company's sustainability management aligns with the established objectives and values. They work together to analyze emerging issues arising from the Company's operational activities, focusing on their economic, social, and environmental impacts. In addition, joint meetings between the Board of

gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilaksanakan secara berkala, yang memungkinkan kedua belah pihak untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam upaya menciptakan keputusan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Commissioners and the Board of Directors are also conducted regularly, allowing both parties to provide constructive input in an effort to create more holistic and sustainable decisions.

More detailed information regarding the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

PENILAIAN KINERJA PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Pembahasan lebih lengkap mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

A more detailed discussion on the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Dalam menentukan remunerasi bagi karyawan, Perseroan memastikan bahwa upah yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dasar karyawan serta kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya yang terkait dengan hak-hak karyawan. Setiap kebijakan remunerasi disusun dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku untuk menjaga agar semua karyawan mendapatkan hak-hak mereka secara adil, serta untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan yang ada. Selain itu, Perseroan juga memerhatikan rasio kompensasi total antara karyawan dengan remunerasi tertinggi dengan rata-rata kompensasi total karyawan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

In determining employee remuneration, the Company ensures that the wages received are sufficient to meet employees' basic needs and overall well-being. In addition, the Company ensures that the remuneration policy implemented always refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia, including the Labor Law and other regulations related to employee rights. Every remuneration policy is formulated with due consideration to the applicable legal provisions to ensure that all employees receive their rights fairly and to prevent any violations of existing regulations. Furthermore, the Company also considers the total compensation ratio between employees with the highest remuneration and the average total compensation of other employees. This is done to ensure accountability in the overall management of the Company.



Secara lebih rinci, pembahasan tentang kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

PEDOMAN PERILAKU CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari komitmen terhadap etika bisnis yang tinggi dan tata kelola yang baik, Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau yang dikenal dengan *Code of Conduct* (CoC). Pedoman ini tidak hanya sebagai dokumen formal, tetapi juga merupakan dasar yang mengatur seluruh aspek perilaku usaha di setiap level Perseroan, baik dalam interaksi bisnis eksternal maupun hubungan internal antar karyawan. Penyusunan Pedoman Perilaku ini merupakan upaya perseroan untuk menegakkan standar etika yang tinggi, menjunjung nilai-nilai integritas, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Pedoman Perilaku juga memuat mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah bagi karyawan dalam menjalankan perilaku bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perseroan dengan dibantu oleh organ-organ di bawahnya. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Kode Etik dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan Perseroan. [GRI 2-26]

A more detailed discussion on the policy and mechanism for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

As part of its commitment to high business ethics and good governance, the Company has developed a Code of Conduct (CoC). This guideline is not merely a formal document but also serves as the foundation that governs all aspects of business conduct at every level of the Company, both in external business interactions and internal relationships among employees. The formulation of this Code of Conduct is the Company's effort to uphold high ethical standards, uphold the values of integrity, and ensure that all operational and business activities are carried out with the principles of transparency, accountability, and responsibility. The Code of Conduct also includes a mechanism for employees to seek advice and raise concerns in conducting responsible business behavior by applying the fundamental principles outlined in the Company's vision, mission, and core values while ensuring compliance with applicable internal and external regulations.

The Code of Conduct application is the responsibility of all members of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for enforcing the code of conduct within the Company, supported by the relevant organizational units. As a dynamic guideline, the Code of Conduct is reviewed periodically and continuously in line with the Company's developments. [GRI 2-26]

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

EDUCATION AND/OR COMPETENCE ENHANCEMENT ON SUSTAINABILITY

[OJK E.2], [GRI 2-17]

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan merupakan bagian penting dalam upaya menciptakan organisasi yang dapat terus berkembang. Pendidikan keberlanjutan untuk Direksi dan manajemen puncak sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil di tingkat strategis selalu mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan, pendidikan dan/atau *sharing session* kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait aspek keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Informasi mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi karyawan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah, tetapi tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memastikan pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Kebijakan ini diterapkan guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan pencapaian nilai bagi *stakeholders*, serta sebagai upaya untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien, dengan prioritas pada risiko yang utama.

Manajemen risiko dilakukan terutama oleh tiap-tiap pemilik proses bisnis, dengan fokus pada bidang tugasnya masing-masing. Manajemen risiko juga masih secara parsial terbatas diterapkan pada jenis risiko tertentu, misalnya risiko kualitas, risiko operasional, dan risiko *safety, health, and environment*. Perseroan terus membangun sistem untuk mengintegrasikan proses manajemen risiko ini sehingga dapat diperoleh pemahaman risiko secara terintegrasi, untuk keseluruhan Perseroan (*portfolio view*).

Manajemen risiko yang efektif memungkinkan Perseroan untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan yang ada, mengelola potensi ancaman dengan bijak, serta mengoptimalkan peluang yang ada, semua dengan tujuan utama mencapai keberlanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Sustainability Education and/or Competency Enhancement is an essential part of efforts to create an organization that can continue to grow. Sustainability education for the Board of Directors and senior management is crucial to ensure that strategic-level decisions always consider social and environmental aspects. In addition, the Company also provides training, education, and/or sharing sessions for employees to enhance their understanding and competencies related to sustainability aspects, including economic, environmental, social, and governance aspects. Information regarding employee training and/or competency development can be found in the Human Resources Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

The Company implements risk management to ensure the achievement of the Company's Vision and Mission. This policy is applied to establish good corporate governance and ensure value creation for stakeholders, as well as an effort to manage risks effectively and efficiently, with a priority on key risks.

Risk management is primarily carried out by each business process owner, by focusing on their respective areas of responsibility. Currently, risk management is still partially applied to specific types of risks, such as quality risk, operational risk, and safety, health, and environmental risks. The Company continues to develop a system to integrate this risk management process, enabling a comprehensive risk understanding across the organization (*portfolio view*).

Effective risk management enables the Company to be better prepared in addressing existing challenges, to wisely manage potential threats, and to optimize available opportunities, all with the primary goal of achieving sustainability that is balanced between economic, social, environmental, and governance aspects.



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION
[SEOJK E.3] [ACGS (B) C.1.1, (B) C.1.5]

Perseroan telah melakukan penilaian atas praktik penerapan keberlanjutan pada risiko operasional, keuangan, dan ESG. Berikut penilaian risiko terhadap aspek keberlanjutan:

The Company has conducted an assessment of sustainability practices in relation to operational, financial, and ESG risks. The following outlines the risk assessment for sustainability aspects:

RISIKO ESG ESG RISK	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI MITIGATION
Risiko Lingkungan	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk emisi dan pengelolaan limbah.	1. Emisi: a. Mengkaji dan memperkuat inisiatif Perseroan salah satunya melalui program CSR yang berfokus pada penyerapan emisi karbon, contohnya melalui penanaman pohon b. Meningkatkan penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, serta penggunaan energi terbarukan. 2. Pengelolaan Limbah: a. Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab b. Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah c. Meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengelolaan limbah

RISIKO ESG ESG RISK	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI MITIGATION
Social Risk	Concerns from community around Company's tower sites, vendor's social risk issue related to human rights, including labour rights, diversity and inclusion, and fair wages can pose social risks. Besides, there are gaps related to equal employment opportunities, access to health and education facilities, including data security and confidentiality management.	1. Provide platform to community to convey issues/concern and actively paying attention as well as solving concerns by community, whether related to infrastructure or other concerns. 2. Vendor's social risk: Ethical labour practices: Adhere to fair labour standards, promote diversity and inclusion, and ensure fair wages and working conditions for all vendors, among others with the requirement for vendors to sign integrity pact. 3. The Company continues to monitor and promote CSR actions, particularly related to the surrounding communities in the Company's business activity areas, including through providing scholarships to junior, middle, high school throughout Indonesia. Internally, the Company also continues to carry out initiatives to improve employee welfare and competence, among others through the relevant training programs. The Company is also committed to continuously improving data security and confidentiality including information technology security.
Risiko Tata Kelola	Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perusahaan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perusahaan.	1. Praktik Bisnis yang Etis: a. Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perusahaan. b. Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. c. Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (Whistle Blower), dan melindungi pelapor dari pembalasan.

2. Kepatuhan terhadap Peraturan:

a. Up-to-date dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.

b. Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
[SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) C.1.3]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan adalah aspek yang sangat penting dalam keberlanjutan perusahaan, karena pemangku kepentingan memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi keputusan dan keberlanjutan perusahaan. Menuju keberlanjutan jangka panjang, Perseroan menyadari pentingnya untuk menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan berbagai kelompok yang terlibat, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik internal maupun eksternal.

Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan Perseroan.

Stakeholder relations are a crucial aspect of corporate sustainability, as stakeholders serve a significant role in influencing decisions and the company's long-term sustainability. In pursuing long-term sustainability, the Company recognizes the importance of maintaining strong and mutually beneficial relationships with various stakeholder groups, both directly and indirectly, as well as internally and externally.

The following table illustrates the Company's interactions with stakeholders, selected based on their level of influence and significance to the Company's sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	- Tanggung jawab - Pengaruh	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Penyampaian informasi dan Laporan keuangan 3. Informasi Kinerja Tahunan 4. Presss release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)	1. a. RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun b. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. 2. a. Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan b. Laporan keuangan konsolidasian beserta Laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. 3. Satu Kali dalam setiap tahun 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Shareholders and Investors	- Responsibility - Influence	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Submission of information and financial statements 3. Annual Performance Information 4. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)	1. a. The Annual GMS is held once every year b. The Extraordinary GMS is held as needed. 2. a. Quarterly Report - Annual Performance Information b. Performance Information 3. Consolidated financial statements with independent auditors' Reports. Published once in each financial year. 4. Once in each year 5. Carried out periodically as needed
Regulator dan Pemerintah	- Tanggung jawab - Pengaruh	1. Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara 2. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). 3. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) 4. Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi	1. Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan 2. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Regulators and Governments	- Responsibility - Influence	1. Regulatory compliance including Tower licensing 2. Implementation of good corporate governance (GCG). 3. Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) 4. Communication through participation in associations	1. Tower licensing is done as needed 2. Carried out periodically as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically as needed
Karyawan	Tanggung jawab	1. Penyusunan Peraturan Perusahaan 2. Town Hall Meeting 3. Sarana komunikasi internal 4. Penyusunan KPI dan Annual Review Performance 5. Whistleblowing system	1. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 2. Dilakukan sesuai kebutuhan 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan berkala dalam setiap tahun 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Employee	Responsibility	1. Drafting Company Regulations 2. Town Hall Meeting 3. Internal communication facilities 4. KPI development and Annual Review Performance 5. Whistleblowing system	1. Carried out periodically as needed 2. Carried out as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically in each year 5. Carried out periodically as needed
Komunitas	Pengaruh	1. Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. 2. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR	1. Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. 2. Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Community	Influence	1. Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations. 2. Fulfillment of CSR social and environmental responsibility	1. As needed, carried out for every tower construction. 2. Implemented as needed.
Mitra Kerja	Ketergantungan	1. Kontrak Kerja 2. Penilaian Kinerja dan Vendor Awards	1. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. 2. Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik
Partners	Dependency	1. Employment Contract 2. Vendor Performance Assessment and Awards	1. Work Contract is carried out as needed. 2. Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance
Pelanggan/ Klien	- Pengaruh - Ketergantungan	1. Timbal balik dalam lingkaran revenue 2. Penyampaian pengaduan oleh pelanggan	1. Selama periode pelaporan berkala, STP telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. 2. Insidental sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan
Customer / Client	- Influence - Dependency	1. Reciprocity in revenue 2. Customer complaint channel	1. During the periodic Reporting period, STP has submitted progress Reports on work targets and activities. 2. Incidental according to complaints submitted by customers
Media	Pengaruh	1. Paparan Publik 2. Presss release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)	1. Minimal 1 kali per tahun 2. Insidental
Media	Influence	1. Public Expose 2. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)	1. Minimum once a year 2. Incidental



TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY PRACTICES [SEOJK E.5]

Dalam rangka peningkatan praktik keberlanjutan, Perseroan akan terus memperkaya diri dengan informasi keberlanjutan terkini. Upaya ini dipercaya akan dapat meningkatkan peran Perseroan dalam memberikan kontribusi lebih melalui program keberlanjutan yang berfokus pada dampak positif secara jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa fokus untuk mempersiapkan program keberlanjutan secara jangka panjang memerlukan persiapan yang matang. Tentunya upaya ini juga memerlukan dukungan dari setiap pihak untuk memaksimalkan dampak positif dan jangkauan program. Namun, Seiring berjalannya penerapan kinerja keberlanjutan, akan ada sejumlah tantangan yang akan di hadapi, antara lain memastikan karyawan dan pemangku kepentingan memahami pentingnya kinerja sosial dan lingkungan yang mendukung kinerja ekonomi sebagai satu kesatuan yang komprehensif dalam mencapai keberlanjutan. Melalui program keberlanjutan yang bersifat konsisten dalam jangka waktu yang panjang diharapkan akan dapat menjawab tantangan keberlanjutan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berkomitmen pada tujuan keberlanjutan, penting untuk mengidentifikasi tantangan yang ada, merumuskan strategi dalam mengatasi tantangan, serta memanfaatkan peluang yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Atas hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan, strategi dalam mengatasi tantangan dan peluang yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.	1. Melakukan capacity building kepada karyawan, seperti: a. Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan b. Melakukan focus group discussion dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai Laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya;	
	2. Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: a. Penyampaian informasi melalui email; dan b. Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perseroan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal	1. Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan 2. Meningkatkan engagement karyawan sebagai salah satu stakeholder Perseroan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan.

1. Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan

2. Meningkatkan engagement karyawan sebagai salah satu stakeholder Perseroan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan.

To enhance sustainability practices, the Company will continue to enrich itself with the latest sustainability information. This effort is expected to strengthen the Company's role in making a greater contribution through sustainability programs that focus on long-term positive impacts. The Company recognizes that preparing long-term sustainability programs requires thorough planning. Naturally, this effort also requires support from all stakeholders to maximize the positive impact and reach of the programs. However, as the implementation of sustainability performance progresses, several challenges will arise, including ensuring that employees and stakeholders understand the importance of social and environmental performance as an integral part of economic performance in achieving sustainability. Through consistent and long-term sustainability programs, the Company aims to address sustainability challenges in line with stakeholders' needs.

To ensure the Company remains committed to its sustainability objectives, it is essential to identify existing challenges, formulate strategies to overcome them, and leverage opportunities to achieve these goals. In this regard, the Company has identified the challenges, strategies for addressing them, and opportunities that can be pursued, as follows:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.	1. Perform capacity building to employees, such as: a. Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and b. Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability Reports and their aspects; 2. Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: a. Submission of information by email; and b. Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities	1. Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and 2. Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.
Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perseroan.	Melakukan benchmarking pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik	Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perseroan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.
No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.	Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects	Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.
Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.	Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.	Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.
Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.	Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.	Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.

1. Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and

2. Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") merupakan elemen penting dalam mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan strategis perseroan. Tata kelola ini dirancang agar selaras dengan visi dan misi bisnis perseroan, memastikan bahwa setiap penggunaan teknologi informasi dapat mendukung tujuan bisnis yang lebih luas dan memberikan nilai tambah baik bagi perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki kebijakan Teknologi Informasi yang secara umum bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis yang bergantung pada teknologi informasi berjalan secara efisien dan efektif. Sebagai bagian dari implementasi TI, perseroan berkomitmen untuk menyajikan data yang akurat. Data yang tepat dan cepat akan menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk

Information Technology ("IT") Governance is a critical element in supporting operational efficiency and achieving the Company's strategic objectives. This governance framework is designed to align with the Company's vision and mission, ensuring that every use of information technology contributes to broader business goals and adds value to both the Company and its stakeholders.

The Company has established an Information Technology policy aimed at ensuring that all business processes relying on IT operate efficiently and effectively. As part of IT implementation, the Company is committed to providing accurate data, as precise and timely data serves as a strong foundation for better management decision-making.

In more detail, the IT Policy outlines, among others, the following:

1. General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company's business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT administrator through the approval of the respective division head.
6. Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats.

malware, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, email security serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.

7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.

7. Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURE

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

The IT department has established procedures or mechanisms for information security governance and escalation processes in the event of cybercrime. These procedures include:



03

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRESS THROUGH MEASURABLE IMPACT

Pada tahun 2024, IBST mencatat kemajuan nyata dalam kinerja keberlanjutannya. Dari peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan emisi hingga penguatan kapasitas SDM dan investasi sosial, seluruh inisiatif mencerminkan penerapan prinsip ESG secara nyata. Upaya ini tidak hanya menunjukkan progres, tetapi juga menegaskan peran IBST dalam membangun ekosistem infrastruktur digital yang berkelanjutan.

In 2024, IBST made measurable progress in its sustainability performance. From improved energy efficiency and reduced emissions to workforce empowerment and social investment, the Company's initiatives reflected the practical integration of ESG values. These efforts not only demonstrate progress but also reaffirm IBST's role in shaping a sustainable digital infrastructure ecosystem.



MENUMBUHKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

GROWING A CORPORATE SUSTAINABILITY CULTURE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

ACTIVITIES TO ESTABLISH THE CULTURE OF SUSTAINABILITY
[SEOJK F.1]

Di era persaingan bisnis yang semakin dinamis, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mencapai keunggulan dalam industri sesaat, tetapi juga memastikan kepada tingkat keberlanjutan usaha Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan budaya keberlanjutan, disertai dengan nilai-nilai utama Perseroan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini telah menjadi fondasi dalam setiap aspek operasional dan membentuk perilaku serta interaksi antar sesama karyawan maupun mitra bisnis.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Penerapan Budaya Keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab manajemen, tetapi juga menjadi kewajiban setiap individu dalam Perseroan. Setiap karyawan diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai budaya keberlanjutan dalam interaksi sehari-hari, baik dalam bekerja sama dengan rekan kerja, berkolaborasi dengan mitra bisnis, maupun dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Budaya ini juga diterapkan karyawan dalam berperilaku di tempat kerja, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif, inklusif, dan produktif.

Dengan membangun dan menguatkan Budaya Keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berkembang dalam jangka pendek, tetapi juga akan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap dan tangguh. Budaya ini menjadi kunci utama bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

In an increasingly dynamic business environment, the Company is committed not only to achieving industry excellence in the short term but also to ensuring long-term business sustainability. This commitment is realized through the implementation of a sustainability culture, reinforced by the Company's core values: Integrity, Care, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Continuous Improvement. These core values have become the foundation of every operational aspect, shaping behaviors and interactions among employees as well as with business partners.

As part of the long-term strategy, implementing a sustainability culture is not only the responsibility of management but also an obligation for every individual within the Company. Every employee is expected to embody sustainability culture values in their daily interactions, whether in collaboration with colleagues, partnerships with business associates, or service delivery to customers. This culture also extends to workplace behavior, fostering a conducive, inclusive, and productive environment.

By building and strengthening the sustainability culture, the Company not only ensures short-term growth but also enhances its resilience and preparedness for future challenges. This culture serves as a key driver for sustainable corporate growth, delivering benefits to all stakeholders, both within and beyond the organization.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

THE COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUES AND PROFITS/LOSSES
[SEOJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
		Realisasi Actual	Realisasi Actual	Realisasi Actual
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.088,24	1.109,76	862,47
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	814,52	827,68	579,22

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
		Realisasi Actual	Realisasi Actual	Realisasi Actual
Jumlah Menara Total Tower	Unit	3.383	3.234	3.245
Jumlah Kabel Fiber Optik Aset Total Assets Fibre Optic	km	16.642	17.239	16.559

Berdasarkan tabel, pencapaian pendapatan usaha pada tahun 2024 sebesar Rp862,47 miliar, turun 9,31% jika dibandingkan dari target sebesar Rp 951,02 miliar. Sedangkan EBITDA perusahaan pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp579,22 miliar, turun 6,64% dibandingkan dengan target sebesar Rp620,43 miliar.

Based on the table, the Company's operating revenue in 2024 reached Rp862,47 billion, a decrease of 9,31% compared to the target of Rp951.02 billion. Meanwhile, the Company's EBITDA in 2024 was realized at Rp579,22 billion, 6,64% lower than the target of Rp620.43 billion.

» **PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

THE COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS COMPATIBLE WITH SUSTAINABLE FINANCE
[SEOJK F.3]

Direct Economic Distribution [GRI 201-1]

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024
Economic Performance (Rp Million)	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value	
Pendapatan Usaha Revenue	862.466
Pendapatan Bunga Interest Income	16.364
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	878.830
Distribusi Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution	
Biaya Operasional Operational Expenses	1.914.259
Beban Karyawan Employee Expenses	18.706
Pembayaran Pajak Tax Payment	61.865
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1,994,830
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	-1,116,000

Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan didapatkan hanya dari pendapatan usaha yang dapat dianalisis dalam 2 (dua) komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi. Perseroan tidak menghasilkan pendapatan dari sumber lain. Sedangkan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan antara lain mencakup beban pokok, pembayaran kepada karyawan dan pajak.

The total economic value generated by the Company is derived solely from operating revenue, which can be analyzed into two main components: Telecommunication Towers and Telecommunication Tower Equipment and Supplies. The Company does not generate revenue from other sources. Meanwhile, the total distributed economic value includes among others cost of revenue, payments to employees and taxes.



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL COSTS

[SEOJK F.4]

sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi bagi para operator telekomunikasi, Perseroan tidak melakukan eksploitasi alam secara langsung, namun kegiatan operasional Perseroan tetap terkait erat dengan keberadaan dan keberlanjutan lingkungan hidup. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan selalu memperhatikan nilai lingkungan dalam setiap aspek kegiatan usahanya, baik di perkantoran maupun di site telekomunikasi. Walaupun Perseroan bertanggung jawab sebagai penyedia infrastruktur pasif (menara telekomunikasi), akan tetapi peralatan yang terpasang di menara telekomunikasi dikelola sepenuhnya oleh pelanggan.

Dalam rangka berpartisipasi menjaga dan melestarikan lingkungan, Perseroan telah menjalankan berbagai

As a company engaged in providing towers and telecommunications infrastructure for telecommunication operators, the Company does not engage in direct natural resource exploitation. However, its operational activities remain closely linked to environmental sustainability. As part of its commitment to sustainability, the Company consistently considers environmental values in all aspects of its business activities, both in office operations and at telecommunication sites. Although the Company is responsible as a provider of passive infrastructure (telecommunication towers), the equipment installed on the telecommunication towers is fully managed by its customers.

In an effort to contribute to environmental conservation and sustainability, the Company has implemented

strategi diantaranya: penerapan *environment social management system* ("ESMS") secara bertahap yang akan membantu Perseroan, dalam mengelola risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Perseroan, model bisnis kolokasi dan *tower sharing* untuk mendorong jumlah pendirian menara yang lebih optimal dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, desain menara dengan ketinggian menara tertentu yang memungkinkan pengurangan jumlah penggunaan material, penggunaan lahan yang efisien dan pengurangan limbah material yang dihasilkan, serta mengurangi penggunaan kertas melalui *online approval*.

Perseroan menilai kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perseroan tidak menimbulkan tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

various strategies, including the gradual implementation of an Environmental and Social Management System ("ESMS") to assist in managing environmental and social risks and impacts from its operational activities. Additionally, the Company adopts a colocation and tower-sharing business model to optimize tower deployment and minimize negative environmental impacts. Other initiatives include designing towers with specific heights to reduce material usage, promoting efficient land use and minimizing material waste, and reducing paper consumption through online approval processes.

The Company assesses that its operational activities do not result in spills of chemicals, oil, fuel, or other substances that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health. Throughout 2024, the Company did not receive any public complaints related to environmental issues.

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS

[SEOJK F.5]

Material utama yang digunakan Perseroan untuk membangun menara telekomunikasi adalah besi baja yang dibuat khusus oleh pabrikan dengan memperhatikan aspek lingkungan.

Selain baja, Perseroan juga menggunakan *Portland Composite Cement* ("PCC"/semen portland komposit) dalam pekerjaan beton site mix sebagai alternatif terhadap *Ordinary Portland Cement* ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam *Green Listing* Indonesia dari *Green Building Council* Indonesia dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

The primary material used by the Company for constructing telecommunication towers is steel, which is specially manufactured by paying attention to environmental aspects.

In addition to steel, the Company also utilizes Portland Composite Cement ("PCC") in site-mix concrete work as an alternative to Ordinary Portland Cement ("OPC") Type I, which was previously the sole recommended type. PCC cement is produced using concrete production technology with relatively lower greenhouse gas emissions. It is listed in the Green Listing Indonesia by the Green Building Council Indonesia, representing the industry's commitment to addressing environmental concerns.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY

[SEOJK F.6]

Perseroan mengandalkan berbagai sumber energi untuk menunjang aktivitas di perkantoran dan site telekomunikasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Sedangkan genset bertenaga diesel digunakan sebagai *backup* apabila terjadi pemadaman listrik di site telekomunikasi dalam upaya menghindari terjadinya *downtime*. Konsumsi tenaga listrik di menara telekomunikasi menjadi tanggung jawab penyewa, yaitu operator telekomunikasi. Adapun pengoperasian kendaraan operasional memanfaatkan energi langsung yang bersumber dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM), baik solar dan bensin.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada efisiensi energi, tetapi berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari penggunaan energi. Perseroan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk mengurangi penggunaan listrik di gedung kantor dan menghemat penggunaan BBM untuk kendaraan operasional kantor.

Aktivitas kantor dalam hal rapat atau koordinasi dengan pihak ketiga atau internal kini lebih diutamakan secara daring sehingga membatasi beberapa perjalanan dinas yang berdampak positif terhadap penghematan listrik dan BBM. Upaya-upaya lainnya juga dilakukan seperti penerapan jam operasional untuk perangkat pendingin udara, mematikan daya pada peralatan listrik yang tidak digunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. [SEOJK F.12]

Sehubungan dengan bergabungnya IBST ke dalam Grup SMN pada tahun 2024, Perseroan saat ini masih dalam tahap integrasi sistem dan harmonisasi data keberlanjutan. Oleh karena itu, perhitungan energi secara komprehensif belum dapat dilakukan pada periode pelaporan ini. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan guna memastikan transparansi dan akurasi yang lebih baik sesuai dengan standar yang berlaku.

The Company relies on various energy sources to support activities at both office locations and telecommunication sites. In its operational activities, the Company primarily uses electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators serve as backup energy sources at telecommunication sites to prevent downtime in case of power outages. The electricity consumption at telecommunication towers is the responsibility of tenants, namely telecommunication operators. In addition, the operation of the Company's vehicles utilizes direct energy from fuel consumption, including diesel and gasoline.

As part of its sustainability strategy, the Company focuses not only on energy efficiency but is also committed to reducing the environmental impact of energy consumption. The Company has implemented policies and a series of programs to minimize electricity usage in office buildings and reduce fuel consumption for operational vehicles.

Office activities, including meetings and coordination with third parties or internal teams, are now primarily conducted online, thereby limiting business travel and contributing to electricity and fuel savings. Additional efforts include setting operational hours for air conditioning systems, turning off unused electrical equipment, and encouraging employees to use electricity more efficiently. [SEOJK F.12]

In connection with IBST's integration into the SMN Group in 2024, the Company is currently in the process of system integration and sustainability data harmonization. Therefore, a comprehensive energy calculation could not be conducted for this reporting period. Going forward, the Company is committed to enhancing the quality of its sustainability reporting to ensure greater transparency and accuracy in accordance with applicable standards.

Energi yang Digunakan

Energy Consumption

[GRI 302-1] [SEOJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Listrik Electricity	Kwh	431.334	429.141	590.719
	Gigajoules	1.552,80	1.544.91	2.126,6

* menggunakan data konsolidasian Grup

* applying Group consolidated data

Melalui penerapan kebijakan penghematan energi dan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja operasional, tetapi juga berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Through the implementation of energy-saving policies and the use of more environmentally friendly energy sources, the Company can reduce its negative environmental impact and support long-term sustainability. With these initiatives, the Company not only focuses on achieving operational performance but also strives to create a positive impact on society and the surrounding environment.

PENGUNAAN AIR

WATER CONSUMPTION

[SEOJK F.8]

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya memanfaatkan air yang bersumber dari perusahaan air PDAM dan air tanah. Hal tersebut karena lokasi sites telekomunikasi dan perkantoran yang berada di wilayah pemukiman. Dalam penggunaannya, Perseroan membatasi penggunaan air hanya untuk kebutuhan domestik, seperti penggunaan di toilet dan untuk menjaga kebersihan.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan dan keberlanjutan air, diantaranya dengan mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan air secara efisien sesuai dengan kebutuhan, melakukan promosi penghematan air, pemeriksaan saluran air dan kran secara rutin, serta melakukan perbaikan segera saat terjadi kebocoran atau kerusakan.

Sehubungan dengan bergabungnya IBST ke dalam Grup SMN pada tahun 2024, Perseroan saat ini masih dalam tahap integrasi sistem dan harmonisasi data keberlanjutan. Oleh karena itu, perhitungan konsumsi air secara komprehensif belum dapat dilakukan pada periode pelaporan ini. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan guna memastikan transparansi dan akurasi yang lebih baik sesuai dengan standar yang berlaku.

In its operational activities, the Company utilizes water sourced from PDAM (regional water companies) and groundwater, as its telecommunication sites and offices are located in residential areas. The Company limits water consumption strictly for domestic purposes, such as sanitation and cleanliness.

The Company recognizes the importance of responsible water management to prevent clean water shortages. As such, various initiatives are undertaken to promote water conservation and sustainability, including encouraging all employees to use water efficiently, promoting water-saving awareness, conducting regular inspections of water pipelines and faucets, and promptly repairing any leaks or damages.

In connection with IBST's integration into the SMN Group in 2024, the Company is currently in the process of system integration and sustainability data harmonization. Therefore, a comprehensive water consumption calculation could not be conducted for this reporting period. Going forward, the Company is committed to enhancing the quality of its sustainability reporting to ensure greater transparency and accuracy in accordance with applicable standards.

» DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS LOCATED NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR BIODIVERSITY ZONES

[SEOJK F.9]

Dalam melakukan pembangunan menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan juga memperhatikan keberadaan ekosistem di wilayah tersebut, termasuk keberadaan flora dan fauna di wilayah pembangunan menara, yang terancam punah berdasarkan daftar *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN). Dalam pembangunan menara, Perseroan berupaya mematuhi regulasi terkait dengan aspek lingkungan seperti Izin Lingkungan, Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL) sesuai persyaratan dari regulator/pemda terkait.

In constructing telecommunication towers and infrastructure, the Company takes into account the surrounding ecosystem, including the presence of flora and fauna in tower development areas that are classified as endangered according to the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) list. The Company strives to comply with environmental regulations, such as obtaining Environmental Permits and adhering to Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL – UPL) as required by relevant regulators or local governments.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[SEOJK F.18]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan beragam. Perseroan percaya bahwa setiap individu memiliki potensi dan kemampuan yang dapat berkontribusi pada kesuksesan perusahaan, tanpa memandang latar belakang, suku, agama, jenis kelamin, golongan, atau bentuk fisik. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk membuka kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk bergabung dan berkembang bersama Perseroan.

Pada akhir tahun 2024, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 67% dari jumlah keseluruhan karyawan Perseroan adalah laki-laki. Bidang usaha Perseroan terkait penyediaan menara dan infrastruktur telekomunikasi menuntut pekerjaan lapangan dan membutuhkan mobilitas tinggi ke seluruh lokasi operasional Perseroan secara nasional dan

The Company upholds the principle of equal employment opportunity to create an inclusive, fair, and diverse work environment. The Company believes that every individual acquires potential and capabilities that can contribute to the Company's success, regardless of background, ethnicity, religion, gender, social group, or physical condition. As such, the Company strives to provide equal opportunities for everyone to join and grow together with the Company.

At the end of 2024, the composition of the Company's employees by gender showed that 67% of the total workforce were male. The Company's business, which focuses on providing telecommunication towers and infrastructure, requires fieldwork and high mobility across all operational locations nationwide, including several remote areas and sites at significant heights

beberapa lokasi di daerah terpencil dan tempat yang berjarak cukup tinggi dari tanah (operasional menara telekomunikasi) sehingga lebih diminati oleh kaum laki-laki.

Perseroan menganut sistem rekrutmen berbasis kompetensi. Setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diterima jika memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan posisi yang tersedia. Rekrutmen merupakan proses yang krusial. Semakin cepat dan efisien, semakin fungsi ini dapat mendukung kegiatan bisnis Perseroan dengan lebih baik.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan di setiap wilayah kerja, Perseroan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 6 karyawan baru untuk berbagai posisi, dan seluruhnya adalah tenaga kerja lokal. [GRI 401-1]

(telecommunication tower operations). These factors make the roles more commonly pursued by men.

The Company adheres to a competency-based recruitment system, ensuring that every candidate has an equal opportunity to be hired if they possess the required skills and competencies for the available positions. Recruitment is a critical process, its speed and efficiency directly enhance the Company's ability to support business operations effectively.

To meet workforce demands across operational areas, the Company prioritizes hiring local talent whenever they meet the required qualifications. In 2024, the Company recruited 6 new employees for various positions, of which all were local hires. [GRI 401-1]

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[SEOJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap praktik ketenagakerjaan yang dijalankan di Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta mendukung prinsip hak asasi manusia. Perseroan secara tegas menentang praktik pekerja anak di bawah umur serta tenaga kerja paksa. Dengan mengedepankan tanggung jawab sosial, Perseroan memastikan tidak ada pihak yang dieksploitasi dalam proses perekrutan dan operasional Perseroan.

Dalam proses perekrutan, Perseroan telah melakukan seleksi secara ketat untuk memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak di bawah umur 21 tahun atau sesuai dengan ketentuan usia minimal yang ditetapkan oleh undang-undang ketenagakerjaan. Pada saat proses finalisasi calon karyawan, Perseroan juga telah memastikan bahwa calon karyawan memahami hak dan kewajibannya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku untuk menghindari praktik kerja paksa. Perseroan juga menerapkan komitmen untuk terbebas dari praktik mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur ataupun tenaga kerja paksa ke semua mitra kerja pada saat pembangunan menara dan serat optik melalui pernyataan komitmen dan integritas yang ditandatangani oleh setiap mitra kerja yang telah ditunjuk. [SEOJK F.19]

The Company is committed to ensuring that all employment practices comply with prevailing laws and regulations while upholding human rights principles. The Company strictly opposes child labor and forced labor. By prioritizing social responsibility, the Company ensures that no individuals are exploited in its recruitment processes or operational activities.

During recruitment, the Company implements a rigorous selection process to ensure that no individuals under the age of 21, or below the minimum legal working age as stipulated by labor laws, are employed. At the final stage of candidate selection, the Company also ensures that prospective employees fully understand their rights and obligations under applicable regulations to prevent forced labor practices. Furthermore, the Company extends its commitment to eliminating child labor and forced labor practices to all business partners involved in tower and fiber optic network construction. This commitment is formalized through a signed declaration of commitment and integrity by each appointed partner. [SEOJK F.19]

UPAH MINIMUM REGIONAL REGIONAL MINIMUM WAGE [SEOJK F.20]

Perseroan berupaya untuk melakukan penilaian kinerja yang obyektif dan adil. Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala setiap tahun berdasarkan pencapaian target KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Proses penilaian kinerja dimulai dari penetapan KPI yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan menjadi target departemen, unit, hingga individu. Di akhir tahun pencapaian kinerja diukur dan dievaluasi. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemetaan kompetensi, kebutuhan pengembangan, dan promosi.

Hasil penilaian kinerja menjadi dasar dari penetapan kenaikan gaji, bonus, dan promosi. Perseroan menyadari bahwa penilaian kinerja yang dilakukan dengan baik dan profesional serta penghargaan yang tepat akan dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan *match to market*, kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, kondisi keuangan Perseroan dan upah minimum provinsi ("UMP") masing-masing Provinsi, mengingat cakupan wilayah operasional Perusahaan tersebar di berbagai Provinsi. [SEOJK F.20]

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan Perseroan, terutama terdiri atas: tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan dan cuti tahunan. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan, Perseroan juga mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

The Company strives to conduct objective and fair performance assessments. This assessment is carried out annually based on the achievement of agreed Key Performance Indicators (KPIs). The process begins with the establishment of KPIs derived from the Company's business targets and plans, which are then cascaded into departmental, unit, and individual targets. At the end of the year, performance achievements are measured and evaluated. The results of these assessments serve as the basis for competency mapping, development needs, and promotion decisions.

Performance assessment results also determine salary increases, bonuses, and promotions. The Company recognizes that a well-executed and professional performance assessment, combined with appropriate rewards, enhances employee loyalty and motivation. As such, the Company is committed to implementing a fair and reasonable remuneration policy that meets employees' fundamental needs, drives productivity, and ensures their well-being.

The remuneration structure is determined based on market alignment, performance, competencies, individual experience, and external factors such as labor regulations, industry standards, the Company's financial condition, and the provincial minimum wage ("UMP") in each region, considering the Company's operational coverage across multiple provinces. [SEOJK F.20]

The benefits provided to employees primarily include holiday allowances, health benefits, maternity coverage, dental care, annual medical check-ups, and annual leave. In addition to remuneration in the form of basic salary and benefits, the Company also enrolls all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [SEOJK F.21]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Perseroan memastikan standar K3 telah diterapkan sesuai dengan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. Seluruh prosedur operasional telah terintegrasi dengan aspek pengelolaan K3 yang memenuhi: (i) standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 (tersertifikasi sejak 2014 dahulu bernama OHSAS 18001:2007); dan (ii) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") (tersertifikasi sejak 2019) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan Peraturan Perundangan terkait K3 yang berlaku, keduanya telah diakreditasi oleh badan independen.

Perseroan melakukan proses audit internal K3 secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dalam rangka memeriksa antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan, dan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Tim pelaksana audit internal K3 juga telah terbentuk dan mendapatkan pelatihan mengenai metodologi dan teknik mengaudit keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil audit kemudian dilaporkan kepada manajemen dan unit terkait yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan tinjauan ulang manajemen.

Organisasi K3 [GRI 403-4]

Perseroan membentuk P2K3 sebagai pembina penerapan K3 di Perseroan. Struktur P2K3 Perseroan terdiri dari Direktur Utama sebagai ketua P2K3, Ahli K3 sebagai sekretaris P2K3 dan beranggotakan dari perwakilan seluruh unit kerja. Struktur P2K3 Perseroan telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan.

Tim P2K3 mengadakan pertemuan rutin 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu, seperti saat adanya insiden K3 yang bersifat darurat. Sedangkan Rapat Tinjauan Manajemen SMK3 dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk membahas kinerja K3 dan perbaikan yang berkelanjutan pada aspek K3.

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

The Company ensures that OHS standards are implemented in accordance with its commitment to safe operational activities. All operational procedures are integrated with OHS management aspects that comply with: (i) International OHS Management System Standard ISO 45001:2018 (certified since 2014, formerly OHSAS 18001:2007); and (ii) Occupational Health and Safety Management System ("OHSMS") (certified since 2019), referring to Government Regulation No. 50 of 2012 and applicable OHS regulations, both of which are accredited by independent certification bodies.

The Company conducts periodic internal OHS audits in accordance with established procedures to assess the alignment between activity implementation and planning, as well as to evaluate the effectiveness of these activities. An internal OHS audit team has also been established and trained in occupational health and safety audit methodologies and techniques. The audit results are then Reported to management and relevant units for use as a basis for improvements and management review.

OHS Organization [GRI 403-4]

The Company has established P2K3 as the governing body for implementing OHS within the organization. The P2K3 structure consists of the President Director as the Chairman, an OHS Expert as the Secretary, and members representing all work units. The Company's P2K3 structure has been registered with the Jakarta Provincial Department of Manpower and Transmigration. P2K3 is responsible for raising employee awareness of compliance with safety procedures.

The P2K3 team holds regular meetings once every three months or as needed, particularly in response to emergency OHS incidents. In addition, the SMK3 Management Review Meeting is conducted annually to evaluate OHS performance and ensure continuous improvement in safety aspects.

Hasil rapat P2K3 dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan K3 yang berlaku.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, setiap unit kerja melakukan penilaian dan identifikasi bahaya, risiko, menentukan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 dan diperbaharui setiap tahun atau, jika ada perubahan proses kerja di masing-masing unit kerja. Identifikasi bahaya dan risiko ini meliputi seluruh aspek pekerjaan mulai dari perkantoran hingga lapangan. Seluruh kegiatan ini diawasi oleh Ahli K3 Perseroan dalam rangka penyebaran informasi terkait peraturan perundangan K3 dan perubahannya yang berlaku dan disahkan oleh Ketua P2K3. Berdasarkan hasil penilaian ini, Perseroan dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

Mengacu pada kebijakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Undang-undang terkait K3, Perseroan menyediakan APD bagi setiap karyawan secara gratis sesuai dengan pekerjaan dan tingkat risiko masing-masing. Karyawan berhak untuk menolak dan atau menunda pekerjaan dirinya maupun mitra kerja bilamana tempat kerja dinilai berisiko dan berbahaya bagi dirinya, mitra kerja dan/atau karyawan lainnya. Karyawan dapat melanjutkan pekerjaan bilamana telah dilakukan mitigasi terhadap risiko dan bahaya yang ada.

Dalam hal terjadi insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya ataupun *near miss* di lingkungan kerja Perseroan, maka korban dapat melaporkan kepada penanggung jawab area kerja atau tim tanggap darurat untuk kemudian wajib lapor kondisi yang terjadi ke Ahli K3 dalam waktu 1 x 24 jam terhitung sejak terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya.

Setiap kecelakaan dan *near miss* (yang berdampak besar) yang terjadi akibat pekerjaan yang dilakukan atau terjadi di lingkungan kerja Perseroan, wajib dilakukan investigasi kejadian sebagai pembelajaran, dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

The P2K3 meeting results are Reported periodically to the Jakarta Provincial Department of Manpower and Transmigration, in accordance with applicable OHS regulations.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

As part of the implementation of OHS management, each work unit conducts assessments and identifies hazards and risks, determines control measures, and identifies opportunities for improvement related to OHS. These assessments are updated annually or whenever there are changes in work processes within each unit. The hazard and risk identification process covers all aspects of work, from office environments to field operations. All activities are supervised by the Company's OHS Expert to ensure the dissemination of information regarding applicable OHS regulations and any updates. The process is approved by the Chairperson of P2K3. Based on these assessments, the Company can identify potential risks and hazards associated with operational activities, prepare facilities and infrastructure to create a work environment that raises employee awareness of hazards, encourage vigilance and careful work practices, and establish procedures and personnel readiness in the event of an incident.

Referring to the Personal Protective Equipment (PPE) policy and relevant OHS regulations, the Company provides PPE to all employees free of charge, tailored to their job requirements and risk levels. Employees have the right to refuse or postpone their work, as well as that of their partners, if the workplace is deemed risky or hazardous to themselves, their colleagues, or other employees. Work may resume once mitigation measures have been implemented to address the identified risks and hazards.

In the event of a workplace accident, occupational illness, hazardous incident, or near miss within the Company's work environment, the affected employee must Report the incident to the area supervisor or the emergency response team. The incident must then be officially Reported to the Company's OHS Expert within 24 hours from the occurrence of the workplace accident, occupational illness, or other hazardous event.

Every workplace accident and major near miss resulting from work activities or occurring within the Company's work environment must be investigated to serve as a learning opportunity and to prevent recurrence in the future.

Investigasi kejadian akan dilakukan oleh tim investigasi kejadian yang dibentuk atau ditunjuk oleh manajemen dan Ahli K3 yang beranggotakan:

1. personel yang telah tersertifikasi; dan
2. perwakilan unit kerja yang berkaitan dengan insiden yang terjadi.

Perseroan menyediakan saluran pelaporan terkait risiko dan bahaya K3 bagi:

1. pihak internal karyawan Perseroan melalui email, *WhatsApp group* Tanggap Darurat, dan/atau melaporkan langsung kepada Tim Tanggap Darurat (*Floor Warden*) yang berada di tiap lantai gedung Perseroan; dan
2. pihak eksternal Perseroan melalui menu "Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial" yang ada di dalam situs web resmi Perseroan (www.ibstower.com).

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan baik untuk karyawan Perseroan maupun calon karyawan yang akan bergabung dengan Perseroan. Pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan yang akan bergabung dengan Perseroan dilakukan dalam rangka mengetahui apakah kondisi kesehatan calon karyawan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan guna mengetahui kondisi karyawan yang *fit to work* serta memberikan pengawasan bagi karyawan untuk tetap menjaga kesehatan. Pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan secara berkala setiap tahun yang meliputi pemeriksaan cek darah rutin, kolesterol, gula darah puasa, rontgen toraks dan pemeriksaan umum. Data diri termasuk hasil Pemeriksaan kesehatan merupakan dokumen yang dijaga kerahasiaannya dan dikelola oleh unit kerja Sumber Daya Manusia. Perseroan juga menyediakan fasilitas konsultasi dengan dokter umum bagi karyawan yang membutuhkan, segera setelah Laporan hasil pemeriksaan kesehatan dibagikan kepada karyawan.

Terkait dengan sarana fasilitas keselamatan dan kesehatan, Perseroan juga menyediakan ruang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ("P3K"), ruang menyusui, kotak P3K, sarana dan prasarana terkait mitigasi kebakaran dan tanggap darurat diantaranya Alat Pemadam Api Ringan ("APAR") di setiap lantai gedung Perseroan, *smoke detector*, *fire blanket*, alarm kebakaran, pemasangan rambu serta petunjuk

Incident investigations are conducted by an investigation team formed or appointed by management and the OHS Expert, consists of:

1. certified personnel, and
2. representatives from the work unit related to the incident.

The Company provides Reporting channels for OHS risks and hazards for:

1. internal employees, through email, the Emergency Response *WhatsApp group*, and/or by directly Reporting to the Emergency Response Team (*Floor Warden*) on each floor of the Company's building; and
2. external parties, through the "Contact Us – OHS, Environment, and Social" menu available on the Company's official website (www.ibstower.com).

Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company provides medical check-up facilities for both employees and prospective employees who are about to join the Company. Health examinations for prospective employees are conducted to assess whether their health condition meets the requirements for their job responsibilities, while health check-ups for all employees are carried out to ensure they are fit to work and to provide monitoring to help employees maintain their health. Annual health examinations for all employees include routine blood tests, cholesterol checks, fasting blood sugar tests, chest X-rays, and general medical check-ups. Personal data, including health examination results, are kept confidential and managed by the Human Resources unit. The Company also provides general practitioner consultation facilities for employees in need, immediately after the health examination results are distributed to employees.

Regarding safety and health facilities, the Company provides a First Aid Room (P3K), a nursing room, first aid kits, and infrastructure for fire mitigation and emergency response. These include fire extinguishers (APAR) on every floor of the Company's building, smoke detectors, fire blankets, fire alarms, and the installation of safety signs and guidelines in easily visible locations to help prevent workplace accidents. These include designated



keselamatan di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *assembly point* jika terjadi tanggap darurat, rambu peringatan penggunaan APD di setiap *shelter* dan rambu arah evakuasi. Perseroan juga telah membentuk tim *Floor Warden* yang telah dibekali kompetensi P3K, penggunaan APAR dan evakuasi tanggap darurat. [\[GRI 403-6\]](#)

Perseroan mewajibkan setiap mitra kerja Perseroan untuk menyediakan kotak P3K yang memadai di setiap unit kendaraan yang digunakan oleh mitra kerja pada saat mengunjungi lokasi operasional, untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

Pelatihan K3 [\[GRI 403-5\]](#)

Perseroan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Mengingat tingkat risiko terbesar dalam proses kerja Perseroan adalah kematian (*fatality*) yang disebabkan oleh jatuh dari ketinggian, maka Perseroan melakukan mitigasi antara lain, melalui pelatihan bekerja di ketinggian dan P3K yang diadakan setiap tahunnya bagi seluruh unit kerja terkait dan mitra kerja Perseroan secara *inhouse*. Pelatihan lainnya seperti Latihan APAR & evakuasi tanggap darurat serta berkendara yang aman juga dilakukan setiap tahunnya untuk karyawan Perseroan secara *inhouse*. Di setiap akhir pelatihan akan dilakukan pengujian dan penilaian oleh pelatih untuk kebutuhan penerbitan sertifikat internal dan evaluasi oleh unit kerja Sumber Daya Manusia guna menilai efektivitas kegiatan, menampung saran dari peserta serta perbaikan yang berkelanjutan di sisi K3.

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah Peserta Pelatihan K3 Total OHS Training Participants	229
Jumlah Jam Pelatihan K3 Total OHS Training Hours	1.832
Jumlah Pelatihan K3 Total OHS Trainings	14

* Termasuk vendor atau mitra kerja

assembly points for emergency response, warning signs for the use of personal protective equipment (PPE) at each shelter, and evacuation direction signs. The Company has also established a Floor Warden team equipped with competencies in first aid (P3K), fire extinguisher (APAR) usage, and emergency evacuation procedures. [\[GRI 403-6\]](#)

The Company requires all business partners to provide adequate first aid kits (P3K) in every vehicle used during visits to operational sites to ensure immediate first aid assistance in the event of a workplace accident.

OHS Training [\[GRI 403-5\]](#)

The Company provides various OHS-related training programs to enhance employees' understanding and awareness of consistently adhering to safety principles in their work. Given that the highest occupational risk in the Company's operations is fatality due to falls from height, mitigation measures are implemented, including annual training on working at height and first aid (P3K) for all relevant work units and business partners, conducted in-house. Other training programs, such as fire extinguisher APAR drills, emergency evacuation exercises, and safe driving training, are also conducted annually for employees in-house. At the end of each training session, participants undergo testing and assessment by trainers for internal certification issuance. In addition, the Human Resources department evaluates the training effectiveness, gathers feedback from participants, and ensures continuous improvement in OHS practices.

* including vendor or business partners

Tingkat Kecelakaan Kerja [\[GRI 403-9\]](#)

Target kegiatan K3 adalah mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Pada tahun 2024, terdapat 0 kecelakaan kerja non fatalitas yang terjadi dari seluruh operasional Perseroan. Tren kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun Year	Kecelakaan Kerja* Workplace Accidents	Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	Kematian Fatalities	Tingkat Keseringan** Frequency Rate**	Tingkat Keparahan** Severity Rate**	Jam kerja tanpa kecelakaan (Jumlah jam kerja per tahun x Jumlah Karyawan) Work Hours Without Accidents (Total Annual Work Hours x Number of Employees)	Jumlah jam kerja yang hilang dampak kecelakaan kerja Total Lost Work Hours Due to Workplace Accidents
2024	-	-	-	-	-	595.904	-
2023	-	-	-	-	-	724.816	-
2022	1	-	-	1	1	791.464	8

Keterangan:
*) Definisi kecelakaan kerja merujuk pada GRI 403.9 (2.1).
(**) Menggunakan metode standar yang diterbitkan oleh American National Standards Institute ("ANSI").

Workplace Accident Rate [\[GRI 403-9\]](#)

The objective of the Company's OHS activities is to identify and control risks, prevent or minimize workplace incidents, continuously improve the OHS management system, and enhance the safety awareness culture.

In 2024, there were 0 non-fatal workplace accidents across the Company's operations. The trend of workplace accidents over the past three years is presented in the following table:

Mengingat pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan lokasi operasional dilakukan oleh mitra kerja, maka upaya pengendalian risiko terjadinya kecelakaan kerja tidak terbatas pada karyawan Perseroan namun juga mencakup mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain: [\[GRI 403-7\]](#)

- Seleksi mitra kerja mempersyaratkan adanya aspek SMK3 dan Sertifikasi Bekerja di Ketinggian (Tenaga Kerja Bangunan Tinggi/Tenaga Kerja Pada Ketinggian) pada mitra kerja yang secara khusus menerima pekerjaan bekerja di ketinggian;
- Seluruh mitra kerja diwajibkan untuk mematuhi ketentuan SMK3 yang berlaku di Perseroan dan meningkatkan kompetensi terkait K3 berupa *refreshment* serta pelatihan internal yang diselenggarakan secara berkala oleh Perseroan;
- Setiap tahun mitra kerja akan dievaluasi dengan salah satu aspek penilaian adalah aspek K3. Hasil evaluasi akan menentukan keberlanjutan dari penggunaan mitra kerja tersebut;
- Menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya bagi karyawan;

Considering that construction and maintenance work at operational sites is carried out by business partners, the Company's risk control efforts for workplace accidents extend beyond its employees to include partners and vendors collaborating with the Company. The measures implemented by the Company include: [\[GRI 403-7\]](#)

- Requiring business partners to meet OHSMS standards and obtain Working at Height Certification (High-Rise Construction Workers/ Workers at Height) for those specifically engaged in high-altitude work.
- Ensuring all business partners comply with the Company's OHSMS regulations and participate in periodic competency enhancement programs, including refresher courses and internal safety training conducted by the Company.
- Conducting an annual evaluation of business partners, with OHS compliance as one of the key assessment criteria. Evaluation results determine the continuation of partnerships.
- Providing complete and standardized PPE according to job requirements and replacing PPE based on its lifespan for employees.



5. Terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan mengutamakan K3 dalam melakukan pekerjaan;

6. Melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk melihat potensi risiko yang ada; dan

7. Melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara berkala.
5. Continuously raising employee awareness of the importance of PPE usage and prioritizing OHS in their tasks.

6. Conducting regular OHS inspections to identify potential risks.

7. Performing periodic hazard and risk identification assessments.

➤ PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

[SEOJK F.22]

Perseroan melakukan identifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan di dalam proses bisnis Perseroan setiap tahunnya. Program pelatihan dan pengembangan ditentukan berdasarkan *Training Needs Analysis* (TNA) dimana kebutuhan pelatihan diperoleh melalui informasi yang disampaikan setiap unit kerja pada saat penyusunan anggaran tahunan Perseroan. TNA menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM telah dilakukan secara merata untuk seluruh level jabatan yang ada di Perseroan. Materi pelatihan dan pengembangan SDM telah dipersiapkan dan disampaikan dengan baik oleh tenaga internal ataupun tenaga eksternal dari luar lingkungan Perseroan.

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan pada tahun 2024: [GRI 404-1]

The Company conducts an annual identification of the competencies required for its business processes. Training and development programs are determined based on a Training Needs Analysis (TNA), where training requirements are gathered from each work unit during the preparation of the Company's annual budget. The TNA serves as the foundation for planning training activities throughout the year and determining the training budget.

In 2024, training and competency development programs were evenly distributed across all job levels within the Company. The training and development materials were well-prepared and delivered by both internal trainers and external professionals from outside the Company.

The following table provides details on the average training hours in 2024: [GRI 404-1]



Keterangan Description	2024				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan* Number of Workers Receiving Training*			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Training Hours Average
	(a)			(b)	(c = b/a)
	L/M	P/F	Total		
Keseluruhan Overall	67	30	97	944	9,73
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level					
Chief & Direktur Chief & Director	-	-	-	-	-
VP	-	-	-	-	-
GM	2	0	2	16	8,00
Manager	10	4	14	136	9,71
Asst. Manager	9	1	10	216	21,60
SPV	15	3	18	144	8,00
Staf Staff	32	20	52	424	8,15

Sepanjang tahun 2024, pelatihan dilakukan secara hybrid tatap muka dan online. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan sepanjang tahun 2024 tercatat sekitar Rp27.10 juta.

Throughout 2024, training sessions were conducted in a hybrid format, combining in-person and online learning. The total expenditure for employee competency development throughout the year amounted to approximately Rp27.10 million.

➤ DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

[SEOJK F.23]

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* – “CSR”) merupakan salah satu cara dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memaknai program CSR sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat lebih banyak kepada masyarakat. Program ini tidak hanya sekedar pemberian sumbangan, namun memiliki semangat pemberdayaan guna mendukung kesinambungan usaha dan peningkatan nilai Perseroan.

Perseroan menyadari keragaman hakiki karakteristik masyarakat di sekitar lokasi operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan mengambil sikap proaktif dalam melaksanakan inisiatif CSR yang disesuaikan dengan setiap lokasi. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk

The implementation of corporate social responsibility (“CSR”) activities is one of the ways to create a balance between business interests, society, and the environment. The Company views CSR programs as a form of moral responsibility toward stakeholders to provide greater benefits to the community. These programs are not merely about providing donations but also embody an empowerment spirit to support business continuity and enhance the Company’s value.

The Company acknowledges the inherent diversity of the communities surrounding its operational locations. Therefore, it takes a proactive approach in executing CSR initiatives tailored to each location. These initiatives are designed to address the specific

menjawab kebutuhan sosial dan lingkungan yang spesifik di setiap komunitas, dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang tersedia di setiap lokasi operasional.

Perseroan merancang berbagai program sosial dan komunitas berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat, yang dikumpulkan melalui survei lapangan dan pemetaan sosial. Program-program ini secara berkala ditinjau dan disesuaikan setiap tahun untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Komitmen Perseroan tidak hanya menciptakan dampak sosial terhadap komunitas lokal karena Perseroan bertujuan untuk memberikan nilai positif dengan membangun infrastruktur telekomunikasi yang membantu operator telekomunikasi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat luas. [SEOJK F.23]

PENGADUAN MASYARAKAT COMMUNITY COMPLAINTS [SEOJK F.24]

Perseroan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal dan internal, untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media sebagai berikut:

1. Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan

Pengaduan masalah yang terkait dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dapat disampaikan melalui:

- Situs web resmi Perseroan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial;
- Surel (email) corpsec@ibstower.com; atau
- Dapat disampaikan langsung kepada *person in charge* dari masing-masing lokasi operasional.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permintaan masyarakat untuk melakukan kegiatan CSR yang diterima oleh Perseroan dan tidak ada keluhan masyarakat terkait keberadaan menara dan/atau serat optik yang diterima dan ditindaklanjuti.

social and environmental needs of each community by leveraging available resources and local potential at each operational site.

The Company designs various social and community programs based on the needs and expectations of local communities, gathered through field surveys and social mapping. These programs are periodically reviewed and adjusted each year to ensure their relevance and effectiveness. The Company's commitment extends beyond creating a social impact on local communities, as it aims to generate positive value by developing telecommunications infrastructure that enables telecom operators to provide better services to the wider public. [SEOJK F.23]

The Company provides a platform for both external and internal stakeholders to submit complaints. The complaint mechanism is accessible through several channels as follows:

1. Environmental and Social Issues

Complaints related to environmental and social matters can be submitted through:

- The Company's official website under the Contact Us – OHS, Environment, and Social menu;
- Email at corpsec@ibstower.com; or
- Directly to the designated person in charge at each operational location.

Throughout 2024, there were no community requests for CSR activities received by the Company, and no community complaints regarding the presence of towers and/or fiber optics were received and addressed.

2. Masalah ketenagakerjaan

Dalam hal karyawan merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, maka tata cara penanganannya adalah sebagai berikut:

- Keluhan karyawan pertama kali harus dibicarakan dan/atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
- Keluhan atau pertikaian yang tidak dapat diselesaikan dengan atasan langsung akan dibicarakan atau diselesaikan oleh atasan yang lebih tinggi sampai tertinggi dalam unit kerja tersebut dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Apabila masih belum terselesaikan, karyawan bisa meminta bantuan pihak unit kerja Sumber Daya Manusia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tersebut. Sejak tahun 2022 hingga tahun 2024 tidak terdapat keluhan atau pertikaian yang diterima oleh unit kerja Sumber Daya Manusia.

3. Masalah K3

Pengaduan masalah yang terkait dengan K3, dapat disampaikan melalui:

- Situs web resmi Perseroan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial; dan
- Hotline Internal

Sejak tahun 2022 hingga tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masalah yang terkait dengan K3 yang diterima oleh unit kerja OHS.

4. Masalah Pengaduan Pelanggan

Dalam hal pelanggan menghadapi kendala operasional, seperti misalnya terjadi pemadaman listrik dan hal lain terkait keamanan di lokasi operasional menara, maka secara otomatis peringatan akan dikirimkan kepada bagian *Network Operation Centre* pelanggan untuk kemudian secara otomatis akan mengirimkan *trouble ticket* kepada tim *trouble ticket* yang siap siaga selama 24 jam untuk menindaklanjuti.

Berikut adalah Laporan yang diterima dan diselesaikan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

2. Employment Issues

If an employee feels they have been treated unfairly, unreasonably, or in a manner inconsistent with the Company's regulations or applicable labor laws, the following resolution procedure applies:

- Employee complaints must first be discussed and/or resolved with their direct supervisor.
- Complaints or disputes that cannot be resolved with the direct supervisor will be escalated to higher levels of management within the respective work unit, with the knowledge of the employee's direct supervisor. If the issue remains unresolved, the employee may seek assistance from the Human Resources unit to facilitate a resolution. From 2022 to 2024, no complaints or disputes have been Reported to the Human Resources unit.

3. OHS Issues

Complaints related to OHS can be submitted through:

- The Company's official website under the Contact Us – OHS, Environment, and Social menu; and
- Hotline Internal

From 2022 to 2024, no OHS-related complaints have been Reported to the OHS unit.

4. Customer Complaints

In the event that customers encounter operational issues, such as power outages or other security-related matters at tower operational sites, an automatic alert will be sent to the customer's Network Operation Centre, which will then automatically generate a trouble ticket to the trouble ticket team, available 24/7 to follow up on the issue.

The following are Reports received and resolved over the past 3 (three) years:

Tahun Year	Jumlah Pelaporan Number of Reporting	Jumlah Pelaporan Dibatalkan Number of Cancelled Reporting	Jumlah Pelaporan Diselesaikan Number of Resolved Reporting	Persentase Penyelesaian (%) Settlement Percentage
	Menara Tower	Menara Tower	Menara Tower	Menara Tower
2024	30.119		29.846	99,09
2023	96.718	-	96.675	99,95
2022	42.985	-	42.950	99,92

» KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [SEOJK F.25]

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ("Corporate Social Responsibility - CSR") Perseroan dikelola secara khusus oleh sub-unit kerja CSR yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Sub-unit kerja CSR bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perseroan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR. Sub-unit kerja CSR di kantor pusat mengkoordinasikan kegiatan CSR untuk seluruh lokasi operasional Perseroan.

Secara berkala sub-unit kerja CSR menyampaikan Laporan pelaksanaan CSR kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities is specifically managed by the CSR sub-unit under the Corporate Secretary. The CSR sub-unit is responsible for overseeing the Company's CSR activities and plays an active role in conducting needs assessments, planning, coordinating implementation, monitoring, and evaluating the effectiveness of CSR activities. The CSR sub-unit at the head office coordinates CSR activities across all of the Company's operational locations.

Periodically, the CSR sub-unit Reports the implementation of CSR activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sekitar Rp36.30 juta untuk serangkaian kegiatan CSR. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perseroan kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. [SEOJK F.25]

Throughout 2024, the Company has carried out CSR activities of around IDR 36.30 million for a series of CSR activities. This is done as a form of concern and positive contribution of the Company to the community around the Company's operational locations. [SEOJK F.25]

» KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [SEOJK F.17]

Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sangat memperhatikan hak konsumen untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan mengenai produk, serta diperlakukan secara benar dan jujur tanpa diskriminasi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan hak pelanggan dalam mendapatkan perlakuan atau pelayanan secara benar, jujur, tidak diskriminatif serta setara, melalui pemberian pelayanan dan solusi terbaik bagi pelanggan, serta bertanggung jawab atas pelayanan dan solusi yang diberikan.

Sehubungan jenis bisnis Perseroan adalah *business to business* ("B2B"), maka dalam hal menawarkan produk dan layanan, Perseroan selalu berorientasi pada kebutuhan dari pelanggan serta menjaga kualitas produk dan layanan sehingga dapat memberikan manfaat dan kepuasan bagi seluruh pelanggannya.

Perbaikan produk dan layanan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan, saran dan masukan dari pelanggan. Secara berkala, Perseroan juga menyampaikan informasi terkait produk dan layanan terkini kepada pelanggan seraya mendengarkan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Hal ini terus dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan.

Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection strongly emphasizes the rights of consumers to receive guidance and education regarding products and to be treated fairly and honestly without discrimination. The Company remains committed to prioritizing customer rights by ensuring fair, honest, non-discriminatory, and equal treatment in the provision of services and solutions, while also taking full responsibility for the services and solutions delivered.

As the Company's business model is business-to-business (B2B), product and service offerings are always aligned with customer needs, maintaining high product and service quality to maximize benefits and satisfaction for all customers.

Product and service improvements are carried out based on customer needs, suggestions, and feedback. The Company also regularly provides customers with updates on its latest products and services while actively listening and making necessary enhancements. This ongoing effort ensures a seamless and satisfying experience for customers using the Company's products and services.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

RESPONSIBILITY TOWARD PRODUCTS AND SERVICES



➤ PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN SAFETY EVALUATED FOR CUSTOMERS
[SE0JK F.27]

Keamanan dan kelayakan produk dan layanan merupakan prioritas utama Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan bahwa setiap produk yang diserahkan aman, berkualitas, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, Perseroan memastikan pekerjaan telah melewati *quality control* melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan-peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (*design*), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perseroan kepada pelanggan tidak terbatas pada tiga fase tersebut namun juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan. [GRI 416-1]

Product and service safety and reliability are the Company's top priorities in maintaining customer trust and ensuring that every delivered product is safe, high-quality, and meets established standards. Before delivery to customers, the Company ensures that all work has passed quality control through the development of standardized construction specifications that adhere to applicable construction regulations (Indonesian National Standards and relevant international regulations), which are applied in the design, fabrication, and implementation phases. The Company's responsibility to customers extends beyond these three phases to include post-implementation services. [GRI 416-1]

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur *quality control* yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahkan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan (*operation & maintenance*) dilakukan secara berkala maupun insidental. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Dengan adanya komitmen Perseroan dalam menjalankan proses bisnis yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayakan (*safety and serviceability*) produk dan layanannya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan.

During the implementation phase, quality control procedures are carried out to inspect the safety aspects of each asset handed over by business partners. Meanwhile, in the post-implementation phase, operation and maintenance procedures are conducted periodically and as needed. Business partners involved in the implementation phase are also subject to regular qualification evaluations.

With the Company's commitment to conducting business processes that comply with ISO 9001:2015 Quality Management System requirements, and various efforts to ensure the safety and serviceability of its products and services, there were no significant complaints in 2024 regarding non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of products and services.

➤ DAMPAK PRODUK/JASA

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES
[SE0JK F.28]

Perseroan berperan penting dalam mendukung sektor telekomunikasi yang saat ini menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Seluruh sektor industri memerlukan akses komunikasi yang cepat dan dapat diandalkan. Kebutuhan akan komunikasi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat.

The Company serves a crucial role in supporting the telecommunications sector, which has become an essential part of daily life. As a provider of telecommunication towers and infrastructure, the Company has made a positive impact on society. All industrial sectors require fast and reliable communication access, and the demand for communication is expected to continue increasing in line with rapid technological advancements.

Perseroan memastikan radiasi gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh perangkat telekomunikasi seluler seperti menara telekomunikasi masih relatif aman bagi kesehatan manusia, dengan level batas radiasi yang diperbolehkan menurut standar yang dikeluarkan WHO. Informasi ini disosialisasikan oleh Perusahaan dan operator telekomunikasi selaku pihak yang menyewa produk dan layanan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company ensures that the electromagnetic wave radiation generated by mobile telecommunication equipment, such as telecommunication towers, remains relatively safe for human health, within the radiation limits permitted by WHO standards. This information is disseminated by the Company and telecommunication operators, as the tenants of its products and services, to communities in the Company's operational areas.

➤ **JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI** NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [SEOJK F.29]

Perseroan selalu mengutamakan kualitas dan keselamatan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, Perseroan secara aktif melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap produk yang telah diluncurkan ke pasar. Selain itu, Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan standar yang telah ditetapkan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Perseroan telah menetapkan proses bisnis sesuai kebijakan implementasi dengan menggunakan standarisasi ISO 9001: 2015 dalam mengevaluasi keamanan dan mutu setiap produk yang dimulai dari tingkat operasional, oleh karena itu pengembalian produk/jasa tidak pernah dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan memperkuat komunikasi dengan pelanggan untuk menangani situasi dengan cepat, efisien, dan penuh tanggung jawab, demi menjaga kepuasan pelanggan serta keberlanjutan perusahaan. Apabila terdapat keluhan terkait operasional penggunaan produk, maka pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui *network operation centre* dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan *service level agreement* yang telah ditentukan.

The Company always prioritizes the quality and safety of the products offered to customers. As part of its commitment to sustainability and customer satisfaction, the Company actively monitors and supervises products that have been introduced to the market. In addition, the Company has long-term contracts with established standards. As of the end of 2024, no Company products have been recalled.

The Company has implemented business processes in accordance with its policies, adhering to ISO 9001:2015 standards in evaluating the safety and quality of each product from the operational level. Therefore, the Company has never conducted product or service recalls.

The Company strengthens communication with customers to address situations quickly, efficiently, and responsibly, ensuring customer satisfaction and business sustainability. If there are any complaints related to the operational use of products, customers may submit their concerns through the network operation center, and these will be addressed in accordance with the predetermined service level agreement.

➤ **SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN** CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES [SEOJK F.30]

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan dan menjamin bahwa produk serta jasa yang diberikan benar-benar memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan secara teratur melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman pelanggan terhadap produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang diberikan Perseroan.

In an effort to continuously improve service quality and ensure that the products and services provided truly meet customer needs, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. These surveys aim to evaluate customer experiences with the sustainable financial products and services offered by the Company.

Hasil survei secara kolektif memungkinkan Perseroan untuk mengevaluasi, memantau, menanggapi masalah layanan pelanggan dan memberikan perbaikan pelayanan kepada pelanggan. Dengan adanya survei kepuasan pelanggan yang terstruktur dan sistematis, perusahaan dapat memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi harapan pelanggan, tetapi dapat berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan jangka panjang.

The collective survey results enable the Company to evaluate, monitor, and address customer service issues while implementing service improvements. With a structured and systematic customer satisfaction survey, the Company ensures that its products and services not only meet customer expectations but also contribute to long-term business sustainability.



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	16
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	5
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	6
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	16
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	33
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	33
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	50
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	34
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	22
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	54
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	63
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	64
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	66
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	68
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	74

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	75
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	76
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	78
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	79
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	80
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	81
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	82
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	82
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	81
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	80
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	-



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	-
F.16	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	-
	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	97
F.18	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	84
	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	85
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	92
F.23	Aspek Masyarakat Community Aspects	94
	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	94
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	96
F.26	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	97
	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	98
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	99
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	100
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	100
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	14
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	114
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	114
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	102



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	12
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	13
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	12
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	14
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	14
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	
	2-7	Karyawan Employees	44
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	44
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	54
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	58
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	55
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	55
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	54



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	55
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	60
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	60
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	63
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	61
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	61
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	61
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	61
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	16
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	19
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	94
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	94
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	95
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	50
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	66
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	62
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	15
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	15



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	
	203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect economic impacts	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	-
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indercet economic impacts	-
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	-



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	Material Materials	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 301: Material GRI 301: Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	-
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	81
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	-
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	-
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	79
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	79
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	79
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	79
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	79
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	15
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	85



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	86
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	-
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	87
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	88
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	89
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	87
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	90
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	90
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	91
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	89
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	88
	403-10	Penyakit akibat kerja Work- related ill health	88
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	85
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	92
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	93
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	44
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	15
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	85
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	85
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	6
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	15
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	98
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	98

➤ KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	15
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	27
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	66
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	58
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	64



Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	30
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	94
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	94
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	N/A
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	94
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	69
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	-
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	93
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024



Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	12
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	32
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	86
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	92
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	86
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [\[SEOJK G.2\]](#)

Perseroan dalam Menyusun Laporan ini juga memerhatikan hasil umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan sepanjang tahun 2023. Tujuan utama dari hal ini diantaranya adalah untuk terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu. [\[SEOJK G.3\]](#)

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong Anda untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan mengenai penyajian Laporan ini. Anda dapat mengisi dan mengirimkan lembar umpan balik melalui QR Code yang tersedia di halaman ini.

The Company, in compiling this report, also considers the feedback received from stakeholders during 2023. The primary objective of this is to continually improve the quality of information presented in the Company's sustainability report over time. [\[SEOJK G.3\]](#)

In line with the Company's commitment to sustainable development goals, the Company continues to encourage you to actively participate by providing input regarding the presentation of this Report. You can fill in and submit the feedback form via the QR Code available on this page.



**DRIVING SUSTAINABILITY
THROUGH SYNERGY**



PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Jalan Tanjung Karang No. 11,
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati Kudus,
Jawa Tengah - Indonesia
Tel. | Phone: +62291 435984

 Phone : +62291 435984